

**PENGARUH STIMULASI PERKEMBANGAN ANAK
USIA 1-2 TAHUN MELALUI VIDEO LAGU ANAK-
ANAK DI TPA YAA BUNAYYA KOTA PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Tugas dan Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
dalam Ilmu Pendidikan Islam Anak Usia Dini



Oleh :

NUR KHAFIDHOTUN
NIM: 1703106032

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG 2021/2021**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Nur Khafidhotun
NIM : 1703106032
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

PENGARUH STIMULASI PERKEMBANGAN ANAK USIA 1-2 TAHUN MELALUI VIDEO LAGU ANAK- ANAK DI TPA YAA BUNAYYA KOTA PEKALONGAN

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 17 Desember 2021

Pembuat Pernyataan,



Nur Khafidhotun
NIM: 1703106032



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan Semarang
Telp. (024) 7601295 Fax. 7615387

PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : Pengaruh Stimulasi Perkembangan Anak Usia 1-2 Tahun Melalui Video Lagu Anak-Anak Di TPA Yaa Bunayya Kota Pekalongan
Penulis : Nur Khafidhotun
NIM : 1703106032
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Telah diujikan dalam sidang *munaqasyah* oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Pendidikan Islam.

Semarang, 27 Desember 2021

DEWAN PENGUJI

Ketua/Penguji I,

H. Mursid, M.Ag.
NIP. 19670305 200112 1001

Penguji III,

Lilif Muallifatul Khoirida Filasofa M.Pd.I
NIDN. 2015128801



Sekretaris/Penguji II,

Sofa Muthohar, M.Ag
NIP. 197507052005011001

Penguji IV,

Mustakimah, M.Pd
NIDN. 2002037903

Pembimbing,

Sofa Muthohar, M.Ag
NIP. 197507052005011001

NOTA DINAS

Semarang, 17 Desember 2021

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
di Semarang
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **Pengaruh Stimulasi Perkembangan Anak Usia 1-2 Tahun Melalui Video Lagu Anak-Anak Di TPA Yaa Bunayya Kota Pekalongan**

Nama : Nur Khafidhotun
NIM : 1703106032
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diujikan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam sidang munaqosyah.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing



Sofa Muthohar, M.Ag
NIP.197507052005011001

ABSTRAK

Judul : **PENGARUH STIMULASI PERKEMBANGAN ANAK USIA 1-2 TAHUN MELALUI VIDEO LAGU ANAK-ANAK DI TPA YAA BUNAYYA KOTA PEKALONGAN**

Penulis : Nur Khafidhotun

NIM : 1703106032

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh stimulasi perkembangan anak usia 1-2 tahun melalui video lagu anak terhadap kemampuan aspek psikomotorik dan bahasa anak. Stimulasi merupakan pemberian rangsangan kepada peserta didik dari usia 0-6 tahun dalam pencapaian perkembangan anak agar bertumbuh dan berkembang secara optimal. Penelitian ini bertempat di TPA Yaa Bunayya Kota Pekalongan dengan rumusan masalah penelitian : Bagaimana pengaruh perkembangan anak usia 1-2 Tahun melalui Video Lagu Anak terhadap keterampilan psikomotorik dan bahasa di TPA Yaa Bunayya Kota Pekalongan?

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif dengan pendekatan fenomenologi atau menggambarkan secara langsung pengaruh stimulasi video lagu anak terhadap kemampuan aspek psikomotorik dan bahasa anak. Adapun teknik pengumpulan datanya dilakukan dengan menggunakan observasi/pengamatan, wawancara, dokumentasi juga memakai anekdot sebagai catatan perkembangan anak untuk mengetahui pencapaian perkembangan anak terhadap aspek psikomotorik dan bahasa anak. Kemudian data diolah dan dikumpulkan, selanjutnya dilakukan analisis data dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa melalui stimulasi video lagu anak, dapat mempengaruhi kemampuan perkembangan pada aspek psikomotorik dan bahasa, dengan kategori cukup baik sebanyak 50% guru TPA pagi dengan guru partisipan menyatakan cukup baik dalam pengaruh stimulasi perkembangan anak usia 1-2 tahun melalui video lagu anak dan

sebanyak 50% guru TPA siang dengan guru partisipan menyatakan cukup baik dalam pengaruh stimulasi perkembangan anak usia 1-2 tahun melalui video lagu anak.

Kata kunci : stimulasi, perkembangan anak, perkembangan psikomotorik, perkembangan bahasa.

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab Latin dalam skripsi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI. Nomor: 158/1987 dan 0543 b/U/1987. Penyimpangan penulisan kata sandang [al-] disengaja secara konsisten supaya sesuai teks Arabnya.

Huruf Arab	Latin	Huruf Arab	Latin
ا	A	ط	ṭ
ب	B	ظ	ẓ
ت	T	ع	‘
ث	ṣ	غ	G
ج	J	ف	F
ح	ḥ	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Ẓ	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ش	Sy	ء	‘
ص	ṣ	ي	Y
ض	ḍ		

Bacaan Mad:

ā = a panjang

ī = i panjang

ū = u panjang

Huruf Diftong:

au = اُوْ

ai = اِيْ

iy = اِيْ

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin. Segala puji bagi Allah SWT, Dzat Yang Maha Sempurna dengan segala kasih dan sayang-Nya, dzat yang telah memberikan kesehatan, keselamatan dan hidayah kepada kita semua, Khususnya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan Skripsi dengan baik. Tak lupa Shalawat serta salam kita haturkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW, sang pemberi peringatan dan pembawa kabar gembira, semoga kita bagian dari umat yang memperoleh syafa'atnya di yaumul kiyamah nanti. Aamiin.

Skripsi yang berjudul “Pengaruh Stimulasi Perkembangan Anak Usia 1-2 Tahun Melalui Video Lagu Anak-Anak di TPA Yaa Bunayya Kota Pekalongan” salah satu karya ilmiah yang menjadi syarat untuk menacapai gelar sarjana (S1) dalam Pendidikan Islam Anak Usia Dini di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang. Banyak dorongan semangat yang senantiasa datang dari berbagai pihak untuk mendukung penyelesaian Skripsi ini. Oleh karena itu terima kasih yang sedalam-dalamnya penulis sampaikan kepada:

1. Yth. Bapak Prof. Dr.Imam Taufik, M. Ag. Selaku Rektor UIN Walisongo Semarang.
2. Yth. Ibu Dr. Hj. Lift Anis Ma'shumah, M.Ag. Selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.
3. Yth. Bapak H. Mursid, M. Pd. Selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini.
4. Yth. Bapak Sofa Muthohar, M. Ag. Selaku dosen wali dan pembimbing, yang sudah memberikan arahan serta semangat dalam penulisan skripsi ini dengan penuh sabar yang luar biasa.
5. Segenap dosen Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini dan dosen beserta karyawan dilingkungan UIN Walisongo yang telah memberikan pengetahuan dan pengalaman selama di bangku perkuliahan, serta memberikan pelayanan kepada penulis.
6. Yth. Ustadzah Aliyah, S.Pd, Ustadzah Murni Khasanah dan seluruh guru TPA Yaa Bunayya Kota Pekalongan

yang telah mengizinkan penelitian dan sudi membantu penulis hingga penelitian ini berjalan lancar.

7. Kedua orang tua, Ayahanda (Bp. Zakaria Alm) dan Ibunda tercinta (Ibu Sholekhah) yang selalu menjadi penyemangat dalam hidup penulis ketika susah maupun senang.
8. Saudara-saudaraku tersaynag Mbak Iis, mbak Ani, Mas Asep, Mbak Mudah, adek Sanah, Kang Utsman, pak Halim beserta keluarga, Mas Helmy beserta keluarga dan ke 2 ponakan kecilku Ghifari, Azzaka, adek sepupu Adelia yang menjadi motivasi pembuatan judul skripsi dan sudah mendukung serta membimbing, mendoakan dalam mencari ilmu yang InsyaAllah bermanfaat. Amin.
9. Diri saya sendiri, dengan penuh niat, kesadaran serta kesabaran dalam proses penelitian dan penulisan hingga selesainya penulisan skripsi ini. Dalam mencapai cita-cita dan harapan-harapan.
10. Keluarga PIAUD 17 A Rizkiyah Mahfudloh, Catur Indah, Mukhlisa Ambar Sari dan Dian Fadhilati, mbak Rizka Lathifa, Ilham Makholid, Hadi Supriyanto, S.Ag, Khairiyah, TIM KKN RDR ke-75 Posko 101 dan segenap guru RA Muslimat NU Masyithoh 02 Jenggot I Kota Pekalongan.
11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini belum mencapai kesempurnaan, maka segala kritik dan saran yang membangun dari semua pihak penulis harapkan guna perbaikan dan penyempurnaan pada tulisan berikutnya. Semoga apa yang tertulis dalam skripsi ini dapat bermanfaat. *Aamiin.*

Semarang, 17 Desember 2021



Nur Khafidhotun
NIM: 1703106032

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA PEMBIMBING	iii
ABSTRAK	v
TRANSLITERASI	vi
KATA PENGANTAR ..	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah ..	8
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
BAB II STIMULASI PERKEMBANGAN ANAK USIA 1-2 TAHUN MELALUI VIDEO LAGU ANAK-ANAK	
A. Deskripsi Teori	11
1. Stimulasi	11
a. Pengertian Stimulasi	11
b. Macam-macam Stimulasi	16
2. Perkembangan Anak	18
a. Pengertian Perkembangan Anak ..	18
b. Karakteristik Perkembangan Anak.....	22
c. Perkembangan Bahasa Anak.....	26
d. Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Bahasa Anak	35
e. Perkembangan Psikomotorik Anak	37
3. Video Lagu Anak Sebagai Media Komunikasi ..	46
4. Langkah Stimulasi Anak dengan Video ..	48
B. Kajian Pustaka Relevan	50
C. Kerangka Berfikir	53
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	56

B. Tempat Penelitian	57
C. Sumber Data	58
D. Fokus Penelitian	59
E. Teknik Pengumpulan Data	60
F. Uji Keabsahan Data	64
G. Teknik Analisis Data	65
BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA	
A. Deskripsi Data Hasil Penelitian	69
B. Pelaksanaan Stimulasi Perkembangan Anak Usia 1-2 Melalui Video Lagu Anak Terhadap Keterampilan Psikomotorik dan Bahasa.....	81
C. Analisis Data	92
D. Keterbatasan Data	104
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	106
B. Saran	107
C. Penutup	108
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Aspek-Aspek Perkembangan Anak Usia 12-18 Bulan
Tabel 2.2	Tahap Perkembangan Bahasa Anak
Tabel 2.3	Tahap Perkembangan Anak
Tabel 2.4	Langkah Stimulasi Perkembangan Anak
Tabel 4.1	Daftar Pendidik dan Tenaga Pendidik TPA Yaa Bunayya
Tabel 4.2	Rincian Biaya TK/KB/TPA Yaa Bunayya
Tabel 4.3	Daftar Peserta Didik TPA Yaa Bunayya Tahun 2021/2022
Tabel 4.4	Sarana dan Prasarana TPA Yaa Bunayya
Tabel 4.5	Daftar Anak Usia 1-2 Tahun TPA Yaa Bunayya Tahun 2021/2022

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 2.1 Kerangka Berfikir
Gambar 4.1 Struktur Organisasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masa toddler merupakan masa penting awal balita, proses masa ini dimulai dari usia 12-36 bulan atau masa emas kehidupan individu yang disebut dengan golden periode. Salah satu internal yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan anak toddler adalah usia, dikarenakan masa prenatal usia toddler merupakan tahap yang mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang cepat dibandingkan dengan masa yang lainnya.

Proses kualitas yang menunjukkan bertambah kemampuan (keterampilan) dalam struktur dan fungsi tubuh yang lebih kompleks dalam pola yang beraturan dan dapat disimpulkan sebagai hasil dari proses pematangan disebut perkembangan. Proses perkembangan sendiri merupakan proses yang datang melalui keadaan global yang meningkat secara bertahap usia. Sejak bayi dilahirkan, bayi mempunyai gambaran lengkap tentang dunia. Tetapi, hanya gambaran yang masih kabur dan samar. Karena terbawa oleh gambaran yang samar-samar tadi, beransur-ansur menjadi terang dan bagiannya tampak nyata, jelas, dan strukturnya semakin lengkap. Timbulah kompleksitas dari unsur gerak, jarak, bentuk, struktur warna dan lainnya. Namun semua merupakan bagian dari satu totalitas atau keseluruhan.¹ Sehingga pada kenyataan yang ada bahwa perkembangan setiap anak tidak sama, ada yang cepat dan ada juga yang lambat.

Pertumbuhan merupakan suatu proses perubahan struktur tubuh, organ, sel-sel maupun berat badan anak dan lain sebagainya. Perkembangan dan pertumbuhan memiliki arti berbeda namun tidak bisa dipisahkan dalam aktivitas kehidupan anak karena sangat berkaitan pada tahap tumbuh kembang anak. Selain itu pertumbuhan dan perkembangan

¹ Idad Suhadad, *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini Raudhotul Athfal*, (Bandung; PT. Remaja Rosdakarya, 2016), hlm. 25

otak anak sangat pesat terjadi pada saat anak usia dibawah 2 tahun. Pada fase ini disebut dengan priode kritis karena merupakan waktu yang tepat untuk melakukan atau memberikan stimulasi perkembangan untuk anak usia dini.

Stimulasi merupakan kegiatan merangsang yang bertujuan memberi pengalaman dan pengetahuan pada anak melalui berbagai aktivitas merangsang untuk terbentuknya kemampuan perkembangan dasar agar tumbuh kembang anak secara optimal. Kurangnya stimulasi dapat mengakibatkan penyimpangan tumbuh kembang anak bahkan gangguan yang menetap. Pendidikan dan pengetahuan orang tua sangat berpengaruh terhadap pemberian stimulasi, dengan pendidikan dan pengetahuan yang semakin tinggi orang tua dapat mengarahkan anak sedini mungkin dan akan mempengaruhi daya pikiran anak untuk berimajinasi.

Adapun perubahan perkembangan aspek bahasa anak, yang dilihat dan terjadi di tiap bulan pada setiap fungsi organnya. Setiap fungsi organ tersebut akan berkembang mencapai kematangan, seperti mengucapkan kata pertama mereka yang sering didengar misal kata “ma-ma” ataupun “pa-pa” (usia 12-18 bulan) dan mulai dapat mengekspresikan keinginannya.² Karena dapat memenuhi stimulasi kebutuhan emosional anak maupun mengembangkan kemampuan untuk melakukan fungsi-fungsi yang lebih kompleks, seperti belajar berkomunikasi.

Selain itu ada juga perkembangan fisik atau yang disebut pertumbuhan biologis (*biological growth*) merupakan salah satu aspek penting dari perkembangan individu yang meliputi perubahan-perubahan dalam tubuh (seperti: pertumbuhan otak, hormon dll) dan perubahan-perubahan dalam cara individu menggunakan tubuhnya (seperti perkembangan keterampilan motorik) disertai dengan kemampuan fisik (seperti penurunan fungsi jantung, penglihatan dan sebagainya).

² Muhamad Noor, *Psikologi Perkembangan PAUD*, (Tangerang: CV Loka Aksara, 2019), hlm. 37

Sehingga perubahan aspek psikomotorik dan bahasa anak, dapat dilihat melalui pengindraannya, Seperti yang di jelaskan pada QS. An-Nahl 78:

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَارَ
وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

Artinya : “Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatu pun, dan Dia memberimu pendengaran, penglihatan, dan hati nurani, agar kamu bersyukur.”

Menurut pendapat seorang mufassir dalam kitab Tafsir Al- Maraghi menjelaskan bahwa pendengaran menjadikan kalian dapat mendengar berbagai macam suara, sehingga sebagian dari kalian dapat memahami dari sebagian yang lain tentang apa yang kalian perbincangkan, dengan penglihatan menjadikan kalian dapat melihat banyak orang, sehingga kalian dapat saling mengenal dan membedakan antara sebagian dengan sebagian yang lain, sehingga kalian dapat mengetahui perkara-perkara yang kalian butuhkan didalam hidup ini, kalian dapat mengetahui jalan, lalu kalian menempuhnya untuk berusaha mencari rezeki, dan dapat memilih barang-barang yang baik dan meninggalkan yang buruk.³

Belajar merupakan suatu proses yang kompleks yang bisa terjadi bagi siapapun. Proses belajar terjadi karena adanya interaksi antara seseorang dan lingkungannya. Tanda seseorang itu telah belajar dengan adanya perubahan tingkah laku baik dengan orang lain maupun dengan orang yang ada di sekitarnya yang mungkin disebabkan pada tingkat pengetahuan, keterampilan atau sikapnya. Untuk menunjang terjadinya keberhasilan dalam belajar mengajar dibutuhkan beberapa alat salah satunya adalah media.

Media merupakan perantaran atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Jadi televisi, radio, video,

³ Massa Azkiyani, *Manajemen Pembelajaran Berbasis QS. An Nahl;78*, (Purwokerto: Pustaka Senja, 2020), hlm, 78

gambar yang akan memproyeksikan media cetak dan sejenisnya disebut sebagai media komunikasi, apabila media itu membawa pesan-pesan yang mengandung maksud-maksud pengajaran, maka media itu disebut sebagai media pembelajaran.⁴ Pendidikan anak usia dini merupakan pondasi bagi perkembangan kualitas sumberdaya manusia selanjutnya. Sebab peningkatan penyelenggaraan PAUD sangat memegang peran penting untuk memajukan pendidikan dimasa mendatang, artinya mendidik anak sejak usia dini dengan dilandasi kesadaran bahwa masa kanak-kanak adalah masa keemasan (*golden age*) yang akan tumbuh secara pesat dalam rentang usia 0 sampai 6 tahun. Pendidikan yang terdiri dari pendidikan formal, non formal dan informal. Peneliti mengambil penelitian non formal di TPA karena usia yang peneliti ambil adalah usia 1-2 tahun.

TPA Yaa Bunayya Kota Pekalongan merupakan salah satu Program Pendidikan anak usia dini yang didirikan oleh pengurus Yayasan Sabilillah Hidayatullah Pekalongan setelah pendirian kelompok bermain, karena seiring berjalannya waktu bertambahnya siswa maka pengurus yayasan berinisiatif melakukan pembebasan tanah di daerah Perum Gama Permai JL. Janggala No. 135 Kelurahan Pringrejo Kecamatan Pekalongan Barat. TPA ini memiliki kualitas yang baik, sehingga membuat banyak masyarakat yang menaruh kepercayaan untuk menitipkan anaknya di TPA ini. Selain TPA yayasan tersebut juga mendirikan Kelompok bermain dan sekolah Madrasah Ibtidaiyah.

Pemberian stimulasi di TPA Yaa Bunayya oleh guru kelas dan guru pendamping cukup baik, disana masih menggunakan kurikulum yang terprogram untuk mengajarkan anak tentang pendidikan agama berbasis tauhid guna membentuk generasi Qur'ani yang berakhlakul karimah, kuat, hebat dan pemberani. Penyelenggaraan program kurikulum di TPA Yaa Bunayya di bagi menjadi 2 yakni TPA pagi (*Baby Care*) untuk usia 0-2 Tahun dan TPA siang untuk anak usia 2-

⁴Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2009), hlm. 3-4.

6 Tahun. Stimulasi yang di berikan guru kelas dan guru pendamping waktu istirahat salah satunya pembelajaran video edukasi berupa lagu anak-anak, dengan menggunakan laptop bertujuan agar anak dapat menambah pengetahuan tentang ketauhidan melalui lagu asmaul husna yakni dasar mengenal nama-nama Allah SWT, sehingga mereka mampu merangsang pertumbuhan dan perkembangan bahasa dan motoriknya dengan menggerakkan fungsi organ tubuh seolah mereka paham tentang apa yang di pelajarnya.

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang ada dan keterkaitan peneliti terhadap video lagu anak-anak peneliti akan melakukan penelitian tentang: “ **Pengaruh Stimulasi Perkembangan Anak Usia 1-2 Tahun Melalui Video Lagu Anak-Anak Di TPA Yaa Bunayya Kota Pekalongan**”.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana pengaruh stimulasi perkembangan anak usia 1-2 Tahun melalui Video Lagu Anak terhadap keterampilan aspek psikomotorik dan bahasa di TPA Yaa Bunayya Kota Pekalongan?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang telah di uraikan dalam rumusan masalah, maka tujuan yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini adalah ;

“Bagaimana menstimulasi perkembangan anak usia 1-2 tahun melalui Video Lagu Anak terhadap keterampilan aspek psikomotorik dan bahasa di TPA Yaa Bunayya Kota Pekalongan?”

2. Manfaat Penelitian

Penelitian pengaruh stimulasi perkembangan anak usia 1-2 tahun melalui video lagu anak ini memiliki manfaat diantaranya adalah :

a) Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana bagi peneliti untuk menerapkan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh dan menjadi dasar bagi penelitian selanjutnya.

- b) Bagi guru kelas dan guru pendamping
Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dalam menstimulasi perkembangan anak usia dini melalui video lagu anak. Sehingga guru kelas dan guru pendamping yang membimbing dapat mengarahkan pembelajaran video ini sebagai pengetahuan dasar anak.
- c) Bagi mahasiswa
Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya maupun dapat menambah kepustakaan, bagi para pembaca maupun mahasiswa sehingga dapat memperluas wawasan tentang pengaruh stimulasi perkembangan anak 1-2 tahun melalui video lagu terhadap keterampilan aspek psikomotorik dan bahasa.

BAB II

STIMULASI PERKEMBANGAN ANAK USIA 1-2 MELALUI VIDEO LAGU ANAK-ANAK

A. Deskripsi Teori

1. Stimulasi

a. Pengertian Stimulasi

Pengertian stimulasi adalah kegiatan yang dilakukan untuk merangsang kemampuan kognitif anak. Perkembangan kognitif anak merupakan salah satu aspek perkembangan manusia yang berkaitan dengan bagaimana anak mempelajari dan memikirkan lingkungannya.⁵ Istilah tumbuh kembang anak merupakan peristiwa yang berbeda akan tetapi saling berkaitan namun tidak bisa dipisahkan antara perkembangan dan pertumbuhan. Pencapaian tumbuh kembang anak dapat dioptimal melalui potensi biologis anak merupakan hasil interaksi anak dari berbagai faktor seperti lingkungan sosial dan genetik yang kemudian akan memprosesnya menjadi pribadi anak yang unik dan berbeda dari anak satu dengan yang lainnya.

Menyaksikan tahapan perkembangan anak suatu pengalaman yang sangat menyenangkan bagi setiap orang tua. Setiap perkembangan anak dibutuhkan stimulasi atau rangsangan sedini mungkin agar mendapatkan hasil yang optimal untuk proses perkembangan anak selanjutnya. Oleh karena itu para ahli banyak berpendapat bahwa masa kanak-kanak adalah masa keemasan (*golden age*) yang perlu disadari dan diperhatikan bagi para orang tua, karena sangat mempengaruhi perkembangan anak. Menurut Erik Erikson, perkembangan itu dimulai sejak dalam kandungan kemudian berlanjut ke 8 tahap mulai bayi

⁵ Desmita, *Psikologi Perkembangan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005), hlm, 103

(0- 18 bulan), *toddler* (1,5-3 tahun), anak-anak awal atau pra sekolah (3-6 tahun), sekolah (6-12 tahun), remaja (12-18 tahun), dewasa awal (18-35 tahun), dewasa tengah (35-65 tahun), dan dewasa akhir (>65 tahun).⁶

Pertumbuhan dan perkembangan dimulai sejak prenatal dalam kandungan. Anak usia dini mengalami pertumbuhan dan perkembangan baik fisik maupun mental yang sangat pesat. Sel-sel tubuh anak tumbuh dan berkembang sangat cepat. Makanan bergizi dan seimbang serta stimulasi pikiran sangat diperlukan untuk mendukung proses pertumbuhan dan perkembangan fisik, motorik, sosial, emosional, intelektual dan bahasa yang berlangsung amat cepat.⁷

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia menyebutkan, bahwa stimulasi adalah kegiatan merangsang kemampuan dasar anak agar anak tumbuh dan berkembang secara optimal. Stimulasi ini harus diberikan secara rutin dan berkesinambungan dengan rasa kasih sayang sehingga perkembangan anak akan berjalan optimal. Selain itu anak perlu merangsang gerak kasar dan gerak halus, kaki, tangan dan jari, mengajaknya berkomunikasi, serta merangsang perasaan yang menyenangkan bagi bayi maupun anak-anak. Kurangnya stimulasi dari orang tua dapat mengakibatkan keterlambatan perkembangan anak, karena stimulasi dapat mempengaruhi pertumbuhan terhadap kecepatan proses pembelajaran anak.

⁶ Wong, Dkk, *Buku Ajar Keperawatan untuk Pediatrik*, (Jakarta: EGC, 2009).hlm. 8.

⁷ Dadang Sinandar, *Strategi Pembelajaran Bahasa*, (Bandung: Prenida PT. Group, 2011), hlm. 25

Seperti keterangan QS. At Tin ayat 4 :

لَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ فِي أَحْسَن تَقْوِيمٍ

Artinya :“Sungguh, kami telah menciptakan manusia dalam bentuk sebaik-baiknya.”

Dan inilah yang menjadi objek sumpah, bahwa Allah telah menciptakan manusia dalam wujud dan bentuk yang sebaik-baiknya, dengan perawakan yang sempurna serta beranggota badan yang normal.⁸ Menurut kamus besar bahasa indonesia yang dimaksud dari kata sebaik-baiknya adalah mungkin dan sangat baik. Oleh sebab itu dapat disimpulkan bahwa pengertian ahsan taqwim yaitu sebaik-baiknya lebih baik, lebih utama, lebih indah, yang terbaik optimal, dalam kondisi terbaik dan dengan bentuk fisik yang sesuai dengan fungsinya.⁹

Salah mendidik anak dalam hal memberi asah, asih dan asuh bisa berakibat buruk bagi anak. Karena pola asuh yang tepat bagi anak akan mempengaruhi kehidupan kelaknya. Pemberian asah, asih, dan asuh yang tepat dapat mempengaruhi karakter anak. Asah adalah stimulasi yang diberikan, Asih adalah kasih sayang dari orang tua, dan Asuh adalah kecukuan sandang, pangan, papan, dan kesehatan, termasuk pendidikan yang diperoleh.¹⁰ Stimulasi bagi anak ini akan terpenuhi dengan sendirinya jika pola asuh yang diberikan kepada anak itu tepat, yakni dengan memberikan perilaku yang baik dihadapan anak karna setiap anak memiliki potensi yang berbeda yang harus di kembangkan dan di arahkan agar anak dapat tumbuh dan berkembang secara optimal

⁸ Syaikh, *Tafsir Ibnu Katsir*, (Jakarta: Pustaka Imam Asy-Syafi'i, 2009), hlm. 620

⁹Munawir Al-Bisri, *Kamus Indonesia-Arab*, Terj. Pustaka Progressif, (Surabaya:1999), hlm.19

¹⁰ Mursid, *Pengembangan Pembelajaran PAUD*,(Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), hlm. 8

yang harus di perhatikan setiap orang tua maupun pendidik diusianya.

Disimpulkan bahwa dasar pemberian stimulasi kepada anak melalui rasa cinta dan kasih sayang, dengan selalu menunjukkan sikap dan perilaku yang baik dihadapan anak, karena anak akan meniru tingkah laku orang-orang yang berada di dekatnya. Pemberian stimulasi harus sesuai dengan kelompok umur anak misal dengan cara mengajak anak bermain, dan bernyanyi, tanpa adanya rasa keterpaksaan. Stimulasi juga dapat di lakukan secara bertahap dan berkelanjutan sesuai umur anak terhadap aspek kemampuan dasar yang dimiliki anak, baik itu menggunakan media, atau alat bantu/permainan yang sederhana, aman dan nyaman

b. Macam-macam Stimulasi

Adapun macam jenis stimulasi perkembangan anak, yang mengacu pada STPPA dalam lingkup perkembangan sesuai tingkat usia anak meliputi :

- 1) Nilai moral agama, meliputi pengenalan nilai agama yang dianut seperti berperilaku jujur, menjaga kebersihan diri dan lingkungan, menghormati dan toleransi.
- 2) Fisik motorik
 - a) Motorik kasar, mencakup gerak tubuh secara terkoordinasi, lokomotor, non-lokomotor dan mengikuti aturan.
 - b) Motorik halus, mencakup kelenturan menggunakan jari dan alat untuk mengeksplorasi dan mengekspresikan diri dalam berbagai bentuk.
- 3) Kognitif
 - a) Belajar dan pemecahan masalah mencakup kemampuan memecahkan masalah sederhana dalam kehidupan sehari-hari.
 - b) Berfikir logis, mencakup berbagai perbedaan, klasifikasi, pola, berinisiatif dan berencana.

- c) Berfikir simbolik, mencakup kemampuan mengenal, menyebutkan dan menggunakan konsep bilangan.
- 4) Bahasa
 - a) Memahami bahasa reseptif, mencakup memahami cerita, perintah, aturan, menyenangkan
 - b) Mengekspresikan bahasa
 - c) Keaksaraan, pemahaman terhadap hubungan bentuk dan bunyi huruf.
- 5) Sosial emosional, mencakup kesadaran diri, rasa tanggung jawab, dan perilaku prososial
- 6) Seni, meliputi kemampuan mengeksplorasi dan mengekspresikan diri, berimajinasi dengan gerakan.¹¹

2. Perkembangan Anak

a. Pengertian Perkembangan Anak

Dalam kehidupan sehari-hari “*pertumbuhan*” dan “*perkembangan*” digunakan secara bergantian untuk merujuk kepada “*perubahan*”. Kedua istilah tersebut mempunyai makna yang berbeda, walaupun dapat dipisahkan, tetapi keduanya tidak bisa berdiri sendiri.

Menurut Horlock, pertumbuhan berkaitan dengan perubahan kuantitatif, yaitu peningkatan ukuran dan struktur. Seperti anak tidak saja menjadi lebih besar secara fisik, tetapi ukuran dan struktur organ dalam dan otak juga meningkat. Akibat adanya pertumbuhan otak, anak mempunyai kemampuan yang lebih besar untuk belajar, mengingat dan berfikir. Sedangkan perkembangan, berkaitan dengan perubahan kualitatif dan kuantitatif. Dengan demikian perkembangan merupakan perubahan tertentu dan koheren yakni perubahannya terarah, membimbing anak untuk maju, bukan untuk mundur.

¹¹ Undang-undang no 137 tahun 2014 tentang *Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini*,

Proses pertumbuhan dan perkembangan setiap individu berbeda. Ada yang cepat, ada yang sedang-sedang saja, dan juga ada yang lambat, tergantung dari faktor bakat, genetik, lingkungan, pola pendidikan, dan konvergensi yaitu perpaduan antara bakat dan lingkungan. Hal ini akan menjadikan masing-masing individu berbeda dan tentunya tidak bisa disamaratakan.¹² Adapun pengertian Perkembangan anak adalah proses perubahan kualitatif yang mengacu pada kualitas fungsi organ-organ jasmaniah, dan bukan pada organ-organ jasmaniah, sehingga penekanan arti perkembangan terletak pada kemampuan fisiologis.¹³ Begitupun anak usia 1-2 tahun yang mengalami perkembangan motorik yang semakin baik dengan ditandai berbagai kemampuan dalam menggerakkan jari-jari tangan dan kakinya seperti berjalan, berlari yang pada umumnya dilakukan seorang anak usia 18 bulan.

Usia 1-2 tahun (fase 1) sering disebut *The Early Toddler* yang dikenal dengan istilah batita (anak bawah 3 tahun). Meskipun perkembangan fisik (terutama kaki) pada usia ini masih tahap satu suka berjalan, mendaki, atau menaiki sesuatu, bagi orang tua atau pengasuh sangat penting untuk menjadi pengaman utama. Peran mereka adalah mengarahkan gerak anak serta mendukungnya ketika diperlukan.¹⁴ Berikut beberapa aspek perkembangan bagi anak sesuai usianya.

¹² Novi Mulyani, *Perkembangan Dasar Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: Penerbit Gava Media, 2018), hlm. 2-4.

¹³ Mursid, *Belajar dan Pembelajaran PAUD*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2015), hlm. 2-3.

¹⁴ Ali Nugraha dan Neny Ratnawati, *Kiat Merangsang Kecerdasan Anak*, (Jakarta; Puspa Swara, 2003), hlm. 20

Tabel 2.1
Aspek-Aspek Perkembangan Anak Usia 12-18 Bulan

Usia	12 Bulan	18 Bulan
Perkembangan fisik motorik	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Duduk tanpa di bantu ➤ Dapat berdiri dan berjalan dengan berpegang pada sekeliling ➤ Dapat berdiri sendiri 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Berjalan sendiri ➤ Mulai dapat berlari
Perkembangan bahasa	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Merespon terhadap permintaan sederhana ➤ Menggunakan gestur yang sederhana, dengan menggelengkan kepala ke kanan dan ke kiri (pertanda tidak) ➤ Mencoba meniru ucapan kata yang diucap orang tua 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mengucap beberapa kata ➤ Mengkomunikasikan keinginan ➤ Mengucap sambil menggelengkan kepala sebagai isyarat tidak
Sosial emosional	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Malu atau gugup melihat orang yang tidak dikenal ➤ Menangis apabila ditinggal ayah atau ibu ➤ Menunjukkan rasa takut untuk situasi tertentu ➤ Menggunakan suara atau tindakan untuk mendapatkan perhatian 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mengeksplorasi diri dengan pantauan orang tua ➤ Dapat menunjukkan sikap marah ➤ Menunjukkan rasa sayang terhadap orang yang dikenal

b. Karakteristik Perkembangan Anak

Anak usia dini memiliki karakteristik suka bergerak (tidak suka diam), mempunyai rasa ingin tau (*curiosity*) yang tinggi, senang bereksperimen dan menguji, mampu mengekspresikan diri secara kreatif, mempunyai imajinasi dan suka berbicara. Anak memerlukan dan menuntut untuk bergerak yang melibatkan koordinasi otot kasar. Anak juga memerlukan kesempatan untuk menggunakan tenaga sepenuhnya saat melakukan kegiatan.¹⁵ Kematangan merupakan terbukanya karakteristik yang secara potensial sudah ada pada anak yang berasal dari warisan genetik.

Perkembangan mencakup proses biologis meliputi perubahan fisik individu seperti pertumbuhan berat badan dan tinggi badan, pertumbuhan otak, perubahan pada keterampilan motorik dan lain-lain. Proses kognitif meliputi perubahan-perubahan pada pemikiran, inteligensi dan bahasa. Proses sosioemosional meliputi perubahan relasi individu dengan orang lain, perubahan emosi, dan kepribadian individu. Ketiga proses ini saling berkaitan dan pengaruh memengaruhi. Misalnya, proses biologis akan memengaruhi proses kognitif, proses kognitif dapat meningkatkan atau membatasi proses sosioemosional, dan proses sosioemosional mempengaruhi kognitif. Oleh karena itu ketiga aspek ini, aspek biologis, kognitif, dan sosioemosional, tidak boleh dipandang secara terpisah, ketiganya merupakan satu kesatuan, serta semua aspek harus memperoleh perhatian dan stimulasi yang memadai

¹⁵ Guslinda dan Rita Kurnia, *Media Pembelajaran Anak Usia Dini*, (Surabaya: CV Jakat Publishing, 2018), hlm. 46.

agar ketiga aspek perkembangan optimal dan terintegrasi.¹⁶

Menurut Horlock, kematangan memberi bahan dasar untuk belajar dan menentukan pola-pola umum dan urutan perilaku. Belajar merupakan suatu proses yang kompleks yang bisa terjadi bagi siapapun, dimanapun, kapanpun selama orang itu hidup. Proses belajar terjadi karena adanya interaksi antara seseorang dan lingkungannya. Salah satu tanda seseorang telah belajar adanya perubahan tingkah laku baik dengan orang lain maupun dengan orang yang ada di sekitarnya yang mungkin disebabkan pada tingkat pengetahuan, keterampilan atau sikapnya.¹⁷

Jadi kematangan dan belajar waktu yang tepat untuk anak menstimulasi ketika masa peka atau masa kritis (*teachable moment*). Bila pembelajaran itu diberikan pada saat masa pekanya maka hasil dari pembelajaran tersebut akan cepat dikuasi oleh anak, demikian pula sebaliknya.¹⁸

Adapun karakteristik perkembangan kognitif anak usia 0-2 tahun yaitu;

- 1) Dapat melihat cahaya dan mengikuti arah cahaya
- 2) Dapat menghitung 2-4 buah benda yang dilihat
- 3) Menirukan isyarat yang baru didengar atau dikenal
- 4) Memahami kata minimal 2 dengan bahasa sederhana yang tidak terlalu rumit didengar

¹⁶ Christianak Hari Soetjningsih, *Perkembangan Anak Sejak Pembuahan Sampai Dengan Kanak-Kanak Awal*, (Jakarta: Kencana, 2018), hlm. 6-7.

¹⁷ Mursid, *Pengembangan Pembelajaran PAUD*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), hlm. 39-40

¹⁸ Christianak Hari Soetjningsih, *Perkembangan Anak Sejak Pembuahan Sampai Dengan Kanak-Kanak Awal*, (Jakarta: Kencana, 2018), hlm. 9.

5) Memperlihatkan ketertarikan dan rasa ingin tahu terhadap sekitarnya.¹⁹

Maka stimulasi yang perlu dikembangkan dalam pencapaian keterampilan berbicara dan pemahaman anak. melalui video lagu dapat merangsang kematangan untuk kesiapan belajar membentuk karakteristik secara potensial dimasa peka, karena anak diciptakan dari setetes mani yang bercampur dan lahir dalam keadaan fitrah yang kemudian dibekali kemampuan mendengar dan melihat seperti penjelasan dari QS. Al Insan ayat 2 :

إِنَّا خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ مِنْ نُطْفَةٍ أَمْشَاجٍ نَبْتَلِيهِ فَجَعَلْنَاهُ سَمِيعًا بَصِيرًا

Artinya :“Sungguh, Kami telah menciptakan manusia dari setetes mani yang bercampur yang Kami hendak mengujinya (dengan perintah dan larangan), karena itu Kami jadikan dia mendengar dan melihat.”

c. Perkembangan Bahasa Anak

Kegiatan berbicara harus diajarkan sedini mungkin karena berbicara bagi anak usia dini biasanya melibatkan sikap atau perilaku yang berbeda-beda sesuai dengan keadaan anak. Hal ini membuktikan bahwa dalam berbicara, sikap juga mempengaruhi tujuan berbicara.²⁰

Perkembangan bahasa merupakan peningkatan kemampuan penguasaan alat komunikasi, baik alat komunikasi secara lisan, tertulis, maupun menggunakan tanda-tanda dan isyarat. Sejalan dengan perkembangan hubungan sosial maka perkembangan bahasa seorang anak dimulai dengan meraba (suara atau bunyi tanpa arti) dan diikuti dengan bahasa satu suku kata, dua suku kata, menyusun kalimat

¹⁹ Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini Pengantar dalam berbagai Aspeknya*, (Jakarta; Kencana Perdana Media Group, 2011), hlm. 48

²⁰ Subyantoro, *Psikolinguistik: Kjian Teori dan Implementasinya*, (Semarang: Unnes press, 2012), hlm. 48

sederhana, dan seterusnya, melakukan sosialisasi dengan menggunakan dengan bahasa kompleks sesuai dengan tingkat perilaku sosial.

Perkembangan bahasa terkait perkembangan kognitif, yang berarti faktor intelek sangat berpengaruh terhadap perkembangan kemampuan berbahasa. Semakin anak tumbuh dan berkembang serta mulai mampu memahami lingkungan, maka bahasa mulai berkembang dari tingkat sederhana menuju ke tingkat yang kompleks. Anak belajar bahasa seperti halnya belajar yang lain, yaitu dan mengulang merupakan hasil yang didapatkan cara belajar bahasa awal lalu anak menambah kata-kata dengan meniru bunyi-bunyi yang didengarnya. Seperti bayi mulai dapat berbicara dengan benar, pada usia menginjak 18 bulan yang disebut balita. Namun dengan pengucapan yang belum sempurna seperti orang dewasa.²¹

Mengajak anak untuk berkomunikasi dengan kata yang benar akan merangsang anak untuk berbicara dan menirukan apa yang telah kita ucapkan dan dengar. Pada dasarnya balita yang baru latihan untuk berbicara akan mengucapkan apa yang ia dengar mengingat sumber kata yang ia dapat hanyalah dari ia mendengar bukan membaca. Dengan mengajar mengucapkan kata yang benar walaupun pada kenyataannya anak belum bisa mengatakan secara lengkap dan benar namun dalam menirunya akan ia simpan bahwa kata itu yang benar. Hal itu akan berpengaruh positif pada perilaku berbahasa anak. Berbicara merupakan suatu keterampilan yang harus dilakukan untuk mencapai kesempurnaan.²²

Jadi merangsang bahasa pada anak perlu adanya kebiasaan mengajak anak berbicara melalui

²¹ Mursid, *Belajar dan Pembelajaran PAUD*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2015), hlm. 8-9

²² Nababan, Sri Utari Subyakto, *Psikolinguistik: Suatu Pengantar*, (Jakarta: Gramedia, 1992), hlm. 34

komunikasi karena ketika anak memasuki usia 1-2 perkembangan bahasa anak akan meningkat kemudian anak akan mampu memahami seperti kata-kata tunggal atau kata sederhana dan mulai bisa menunjukkan bagian-bagian anggota tubuh seperti hidung, tangan, mata, dan telinga.

Adapun penjelasan perkembangan Bahasa Anak Menurut Ahli para ahli, berikut diantaranya:

a) Menurut Aitchison

Salah satu tokoh psikolinguistik ini, menyatakan bahwa perkembangan bahasa itu memiliki beberapa tahapan diantaranya:

Tabel 2.2
Tahap Perkembangan Bahasa Anak

No	Tahap Perkembangan Bahasa	Usia
1.	Menangis	Lahir
2.	Meraba	6 Bulan
3.	Pola Intonasi	8 Bulan
4.	Tuturan Satu Kata	1 Tahun
5.	Tuturan Dua Kata	18 Bulan
6.	Infleksi Kata	2 Tahun

Adapun penjelasan dari tabel diatas:

1. Menangis : tangisan bayi merupakan cara bayi berkomunikasi pada kita. Adapun makna tipe tangisan bayi, diantaranya: meminta minum, kesakitan dan sebagainya. Komunikasi ini bersifat instingtif bermakna universal.²³

²³ Medhanita Dewi Renanti, *Identifikasi Arti Tangis Bayi Versi Dunstan Baby Language Menggunakan Jarak Terpendek dari Jarak Mahalanobis (Infant Cries Identification of Dunstan Baby Language Version using the Shortest Distance of Mahalanobis)*. Jurnal Sains Terapan Edisi III Vol-3 (1), 2013, hlm. 39-44.

2. Meraba : usia ini bayi mulai memasuki fase meraba yakni menghasilkan suara vokal dan konsonal secara impresif dengan mengucapkan awal suku kata, yang kemudian menyatu. Fase ini banyak melatih anak mengucap seperti papa, mama dsb. Meskipun orang tua mengira anaknya sedang menyapa atau memanggil padahal itu sebagian bentuk anak dalam eksperimen melatih mulut dan lidahnya. Fase ini tidak hanya meraba tapi juga menghasilkan ragam dan jenis bunyi dalam melatih alat-alat ucap.²⁴
3. Pola Intonasi : anak akan mulai meniru pola intonasi bunyi yang dihasilkan sudah mendekati pola yang sudah difahami orang tuanya, seolah anak meniru percakapan orang dewasa, akan tetapi bunyi itu belum bisa diidentifikasi dengan jelas oleh orang dewasa yang ada disekitarnya.
4. Tuturan Satu Kata : anak sudah bisa mengucapkan satu kata dengan jelas kemudian anak sudah mulai menghafal dan menyimpan bahasa, sehingga dalam pemerolehan bahasan dari anak 1 ke anak yang lainnya berbeda. Misal satu anak dapat memperoleh 5-10 kata tapi anak lain dengan kecerdasan bahasa dapat memperoleh sampai 50 kata dan rata-rata diusia ini anak sudah bisa peroleh 15 kata yang mereka hafalkan pada umumnya dari interaksi dengan orang lain, contoh binatang atau benda-benda yang ada disekitarnya. Yang mana mereka sudah fasih dan hafal dengan kata papa, mama, embek, meyong dll.
5. Tuturan Dua Kata : fase ini kosakata anak akan meningkat dan sudah bisa menyusun dalam dua kalimat yang lebih bisa difahami. Ketika usia menginjak 2,5 tahun kosakata anak bertambah

²⁴Kholid Harras dan Dutha Bachari Andika, *Dasar-Dasar Psikolinguistik*, (Bandung: UPI Press,2009), hlm. 55.

rutasan. Tahap awal ini anak akan cenderung berbicara secara telegrafis (sekitar usia 18 bulan). Misal ketika anak ngantuk “mamah bobo” seiring perkembangannya kosakata ini akan menjadi lebih sempurna dan jelas untuk difahami.

6. Infleksi Kata : dalam fase ini, kemampuan berbahasa anak sudah lebih lengkap, beberapa kata yang dianggap tidak penting sudah mulai dikuasai anak. Secara tata bahasa, anak sudah mulai memunculkan awalan dalam bahasa misal jika sebelumnya anak itu bilang kakak mukul adik menjadi kakak memukul adik atau adik dipukul kakak. Dalam fase ini anak juga sudah mulai bisa mengatakan kata majemuk seperti nasi goreng, mie rebus, dan lain sebagainya. Meskipun pemerolehan kata itu tidak cukup signifikan sesuai dengan macam kemampuan anak.²⁵

b) Menurut Schaerlaekens

Bahwa perkembangan anak dibagi menjadi beberapa periode yaitu:

1. Periode prelingual (0-1 Tahun)

Anak belum bisa menggunakan bahasa secara sempurna seperti orang dewasa. Periode ini, perkembangan yang menonjol adalah perkembangan *comprehension*, yaitu hanya sebagai respon pasif dari sesuatu hal atau keadaan yang menyimpannya, sebagai contoh adalah anak sudah mulai merespon senyuman, bereaksi terhadap orang yang berhadapan dengannya, mulai bisa bereaksi terhadap suara ramah, lembut dan kasar. Kematangan ini terjadi pada umur 9-10 bulan

2. Periode lingual dini (1-2,5 tahun)

²⁵ Enjang Burhanudin Yusuf, Perkembangan dan pemerolehan bahasa anak, *Yinyang: Jurnal Studi Islam Gender dan Anak*. Vol. 11 No.1 2016, hlm. 43-44.

Anak sudah mulai bisa menghasilkan kata, meskipun belum bisa melafalkan secara sempurna. Periode ini anak masih sukar melafalkan beberapa huruf seperti r, s, k, j, dan t.

3. Periode diferensiasi

Berlangsung ketika umur anak 2,5-5 tahun, anak sudah menguasai bahasa ibu dengan baik dan sudah menguasai tata bahasa pokok yakni anak sudah mampu berkomunikasi dengan baik, sudah bisa mendeskripsikan dan mempersepsikan peristiwa dan pengalamannya. Anak juga sudah fasih dalam mengucapkan bahasa ibunya meski kadang masih menghadapi beberapa kesulitan. Kosakata yang dimiliki juga sudah sangat banyak dan kualitasnya juga sudah baik. Periode ini anak juga sudah menggunakan kata kerja, kata benda, awalan, dan akhiran dengan baik.²⁶

c) Menurut Conny R. Semiawan

Bahwa tahap Perkembangan bahasa bayi secara umum pada usia 10-16 bulan mulai bisa mengeluarkan bunyi sebelum bayi berbicara secara sempurna dengan ocean baa, maa, paa dll. Ocean mulai terdengar mulai 3-6 bulan. Bunyi bayi diusia ini pada umumnya untuk menarik perhatian orang tua dan orang lain yang ada didekatnya. Bayi mulai menarik perhatian dengan membuat kontak mata, membunyikan ucapan dan membuat gerakan-gerakan yang menggemaskan. Kata pertama kali muncul adalah nama-nama orang terdekat, binatang dan benda-benda yang ada disekitarnya,

²⁶Samsunuwiyati Mar'at, *Psikolinguistik: Suatu Pengantar*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2005), hlm. 61.

yakni ketika anak mulai memasuki usia 18-24 bulan, yang biasanya mulai menghafalkan 2 kata.²⁷

d. Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Bahasa Anak

Setiap anak memiliki kemampuan berbahasa yang berbeda, ada yang cepat dan ada yang lambat, berikut beberapa faktor yang mempengaruhi perkembangan anak adalah:

1. Faktor Biologis

Kemampuan berbahasa anak dimiliki sejak lahir. Setiap anak dapat menguasai sistem bahasa yang kompleks, bunyi bahasa, kosakata, tata bahasa dan lain-lain yang memungkinkan anak bisa berbahasa dengan baik.²⁸

2. Faktor Lingkungan Sosial

Bahasa tidak akan berkembang jika tidak didukung lingkungan sekitar, kemampuan berbahasa anak harus ada stimulus aktif dan pola interaksi yang baik dengan lingkungan sekitarnya. Sehingga hubungan antara anak dan lingkungan tumbuh sangat erat kaitannya dalam memberi kontribusi terhadap kemampuan anak.

3. Faktor Intelegensi

Umumnya anak yang bisa berbahasa dengan baik adalah anak yang memiliki inteligensia normal, meskipun anak yang punya nalar tinggi yang biasanya diukur dengan nilai eksakta yang baik memiliki kemampuan

²⁷Semiawan Conny R, *Perkembangan dan Belajar Peserta Didik*, (Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, 2000), hlm. 128-136.

²⁸Rohayati Etty, *Pengembangan Bahasa Ibu (Bahasa Sunda) yang Berkarakter Untuk Anak Usia Dini*, Cakrawala Dini Volume III. No. 2 (2012), hlm. 9.

bahasa.²⁹ Maka kita tau bahwa anak memiliki kemampuan berbahasa yang lebih baik dari usianya dengan tingkat pemerolehan bahasa yang cepat, banyak dan bervariasi.

e. Perkembangan Psikomotorik Anak

Perkembangan psikomotor adalah perkembangan mengontrol gerakan-gerakan tubuh melalui kegiatan yang terkoordinasi antara saraf pusat dan otot. Dimulai dengan gerakan kasar yang melibatkan bagian besar dari tubuh, seperti duduk, berjalan, berlari, meloncat, dan lain-lain. Kemudian dilanjutkan dengan koordinasi gerakan halus, seperti meraih, memegang, melempar, dan sebagainya yang keduanya diperlukan dalam kehidupan sehari-hari sebagai suatu yang wajar. Hal tersebut dianggap sebagai suatu kemampuan otomatis, sehingga perkembangannya kurang diperhatikan. Pencapaian kemampuan tersebut mengarah pada pembentukan keterampilan.³⁰

Adapun keterampilan psikomotorik dibagi menjadi enam tahap, yaitu:

1. Gerak refleks adalah respon motorik atau gerak tanpa sadar yang muncul ketika bayi lahir.
2. Gerakan dasar adalah gerakan yang mengarah pada keterampilan kompleks yang khusus.
3. Kemampuan perseptual adalah kombinasi kemampuan kognitif dan motorik atau gerak.
4. Kemampuan fisik adalah kemampuan untuk mengembangkan gerak terampil.
5. Gerakan terampil adalah gerakan yang memerlukan belajar, seperti keterampilan dalam olah raga.

²⁹Kapoh, Ruty J, *Beberapa Faktor yang Berpengaruh dalam Perolehan Bahasa*, .Jurnal Interlingua Vol 4, April 2010, hlm. 87.

³⁰https://cendikia.kemenag.go.id/storage/uploads/file_path/file_09-03-2021_6047934408ef7.pdf diakses pada tanggal 16 Desember 2021 pukul 20.00 wib

6. Komunikasi nondiskursif adalah kemampuan berkomunikasi dengan menggunakan gerakan.³¹

Anak usia dini juga merupakan kelompok anak yang berada dalam proses pertumbuhan dan perkembangan yang bersifat unik, dalam arti memiliki pola pertumbuhan dan perkembangan (koordinasi motorik halus dan kasar), intelegensi (daya pikir, daya cipta, kecerdasan emosi, dan kecerdasan spiritual), sosial emosional (sikap dan perilaku serta agama), bahasa dan komunikasi yang khusus sesuai dengan tingkat pertumbuhan dan perkembangan anak.³² Keterampilan motorik adalah perkembangan kematangan seseorang dalam mengendalikan gerak tubuhnya dan menggunakan otak menjadi pusat pengendalian gerak. Gerak dibedakan menjadi dua macam, yaitu gerak yang menggunakan otot besar atau kasar dan gerak yang menggunakan otot kecil atau halus.³³ Seorang peneliti Magil mengatakan bahwa kecermatan dalam melakukan gerakan, keterampilan di bagi menjadi dua, yaitu:

- a) Keterampilan motorik kasar (*gross motor skill*), merupakan keterampilan gerak otot besar, tujuan kecermatan gerak bukan merupakan suatu hal yang penting akan tetapi koordinasi yang halus dalam gerakan adalah hal yang paling penting. Meliputi melompat, berjalan, melempar dan meloncat.
- b) Keterampilan motorik halus (*fine motor skill*), merupakan keterampilan otot halus, tujuan dari keterampilan secara umum meliputi koordinasi

³¹ Djemari Mardapi, *Penyusunan Tes Hasil Belajar*, (Yogyakarta: UNY, 2003), hlm.143.

³² Mursid, *Belajar dan Pembelajaran PAUD*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), hlm. 14.

³³ Aswin Hadis, Fawziah (2003), *Perkembangan Anak dalam Perspektif Pendidikan Anak Usia Dini*, Buletin Padu, Vol 2No. 1 April 2003, ISSN 1693-1947

mata dan tangan keterampilan ini membutuhkan kecermatan yang tinggi. Contoh, bertepuk, menunjuk dan memijat.³⁴

Adanya keterampilan atau kemampuan motorik anak juga akan menumbuhkan kreativitas dan imajinasi anak yang merupakan bagian dari perkembangan mental anak.³⁵ Keterampilan motorik, yang mana perkembangan psikomotorik merupakan modal dasar bagi kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan oleh seorang bayi yakni adanya perubahan dari gerakan-gerakan reflek (*Reflexive movement phase*) yang terjadi pada bayi dalam kandungan hingga berumur satu tahun dan diakhiri gerak khusus yang terjadi pada umur 14 bulan keatas.

Adapun tahap-tahap perkembangan keterampilan motorik pada peserta didik diantaranya kognitif, merupakan kegiatan motorik anak dalam suatu pemikiran dan terjadi berulang-ulang untuk dilakukan oleh anak.³⁶ Menurut Jean Piaget, tahap perkembangan kognitif anak masa sensori motorik (0-2,5 tahun). Masa ini bayi mulai menggunakan sistem pengindraan dan aktivitas motorik untuk mengenal lingkungannya, seperti refleks mencari asi, refleks menangis dll.³⁷ Jean Piaget selain meneliti tentang proses berpikir di dalam diri seseorang ia juga dikenal dengan konsep bahwa pengembangan struktur

³⁴ Khadijard, Nurul Amelia, *Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini Teori dan Praktik*, (Jakarta: Kencana, 2020), hlm 29.

³⁵ Khadijard, Nurul Amelia, *Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini Teori dan Praktik*, (Jakarta: Kencana, 2020), hlm 159.

³⁶ Khadijard, Nurul Amelia, *Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini Teori dan Praktik*, (Jakarta: Kencana, 2020), hlm 33.

³⁷ Muhammad Fadlillah, *Disain Pembelajaran PAUD*, (Jogjakarta; Ar-Ruzz Media. 2012), hlm.43

berpikir melalui beberapa tahapan.³⁸ Berikut pembagian tahapan perkembangan anak diantaranya:

Tabel 2.3
Tahap Perkembangan Anak

No	Tahap Perkembangan Anak	Usia
1.	Tahap Sensorimotor	0-2 Tahun
2.	Tahap Pra-Operasional	2-7 Tahun
3.	Tahap Operasional Konkret	7-11 Tahun
4.	Tahap Operasional Formal	11-15 Tahun

Adapun penjelasan dari tabel diatas adalah:

1) Tahap sensorimotor

Bayi mulai belajar tentang diri mereka sendiri dan dunia mereka melalui indera mereka yang sedang berkembang dan melalui aktivitas motor.³⁹ Aktivitas kognitif terpusat pada aspek alat indra (sensori) dan gerak (motor), artinya dalam peringkat ini, anak hanya mampu melakukan pengenalan lingkungan dengan melalui alat indranya dan pergerakannya. Keadaan ini merupakan dasar bagi perkembangan kognitif selanjutnya, aktivitas sensori motor terbentuk melalui proses penyesuaian struktur fisik sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungan.

2) Tahap Pra-Operasional

Pada tingkat ini, anak telah menunjukkan aktivitas kognitif dalam menghadapi berbagai hal diluar dirinya. Aktivitas berfikirnya belum mempunyai sistem yang terorganisasikan. Anak sudah dapat memahami realitas di lingkungan dengan menggunakan tanda –tanda dan simbol. Cara berpikir anak pada peringkat ini bersifat

³⁸Dadan Suryana, *Pendidikan Anak Usia Dini Stimulasi dan Aspek Perkembangan Anak*, (Jakarta: Kencana, 2016), hlm. 27.

³⁹Suparno Paul, *Perkembangan Kognitif Jean Piaget*, (Yogyakarta: Kanisius, 2006), hlm.11.

tidak sistematis, tidak konsisten, dan tidak logis. Hal ini ditandai dengan ciri-ciri diantaranya adalah:

1. *Transductive reasoning*, yaitu cara berfikir yang bukan induktif atau deduktif tetapi tidak logis.
 2. Ketidak jelasan hubungan sebab-akibat, yaitu anak mengenal hubungan sebab akibat secara tidak logis.
 3. *Animisme*, yaitu menganggap bahwa semua benda itu hidup seperti dirinya.
 4. *Artificialisme*, yaitu kepercayaan bahwa segala sesuatu di lingkungan itu mempunyai jiwa seperti manusia.
 5. *Perceptually bound*, yaitu anak menilai sesuatu berdasarkan apa yang dilihat atau di dengar.
 6. *Mental experiment* yaitu anak mencoba melakukan sesuatu untuk menemukan jawaban dari persoalan yang dihadapinya.
 7. *Centration*, yaitu anak memusatkan perhatiannya kepada sesuatu ciri yang paling menarik dan mengabaikan ciri yang lainnya.
 8. *Egosentrisme*, yaitu anak melihat dunia lingkungannya menurut kehendak dirinya.⁴⁰
- 3) Tahap Oprasional Konkrit

Pada tahap ini, anak sudah cukup matang untuk menggunakan pemikiran logika atau operasi, tetapi hanya untuk objek fisik yang ada saat ini. Dalam tahap ini, anak telah hilang kecenderungan terhadap *animisme* dan *artificialisme*. Egosentrisnya berkurang dan kemampuannya dalam tugas-tugas konservasi menjadi lebih baik. Namun anak-anak pada tahap operasional kongkrit

⁴⁰Mohd. Surya, *Psikologi Pembelajaran dan Pengajaran*, (Bandung: Yayasan Bhakti Winaya, 2003), hlm.56-58.

masih mengalami kesulitan besar dalam menyelesaikan tugas-tugas logika.⁴¹

4) Tahap Oprasional Formal

Tahap ini timbul periode operasi baru. Periode ini anak dapat menggunakan operasi-operasi konkritnya untuk membentuk operasi yang lebih kompleks.⁴² Kemajuan anak pada periode ini ialah ia tidak perlu berpikir dengan pertolongan benda atau peristiwa konkrit, ia hanya mempunyai kemampuan untuk berpikir secara abstrak. Anak-anak diperiode ini sudah mampu memahami bentuk argumen dan tidak dibingungkan lagi oleh sisi argumen yang sehingga anak diusia ini sudah benar-benar matang dalam berpikirnya.

Dari masing-masing tahapan diatas bahwa perkembangan memiliki tugas yang berbeda. Tugas-tugas yang muncul pada suatu periode tertentu dalam kehidupan individu, jika dicapai akan menimbulkan rasa bahagia dan membawa ke arah keberhasilan untuk melaksanakan tugas-tugas berikutnya, dan apabila gagal akan menimbulkan rasa tidak bahagia dan menghambat dalam perkembangan berikutnya.⁴³ Jadi dalam setiap tahapan perkembangan anak perlu diperhatikan, dipahami dan diketahui, karena disetiap tahapan memiliki tugas berbeda yang dapat berpengaruh pada perkembangan ditiap periodenya.

⁴¹ Meet Jarvis, *Teori-Teori Psikologi*, (Bandung: Nusa Media, 2011), hlm.149-150.

⁴² Meet Jarvis, *Teori-Teori Psikologi*, (Bandung: Nusa Media, 2011), hlm.111.

⁴³ Christianak Hari Soetjningsih, *Perkembangan Anak Sejak Pembuahan Sampai Dengan Kanak-Kanak Awal*, (Jakarta: Kencana, 2018), hlm. 12.

3. Video Lagu Anak Sebagai Media Komunikasi

Media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Media dapat dipahami oleh manusia berupa materi, atau kejadian yang membangun kondisi anak mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap. Sedangkan medium adalah perantara yang mengantar informasi antara sumber dan penerima. Jadi televisi, radio, video, gambar yang memproyeksikan media cetak dan sejenisnya disebut media komunikasi, apabila media itu membawa pesan-pesan yang mengandung maksud pengajaran, maka media itu di sebut media pembelajaran.⁴⁴

Media pembelajaran adalah suatu bagian yang integral dari suatu proses pendidikan di sekolah. Media merupakan perantara atau pengantar informasi belajar yang mana tujuan penggunaan media pembelajaran adalah suatu proses pembelajaran pendidikan antara seorang pendidik dengan peserta didik yang berlangsung dengan baik. Sedangkan secara umum media pembelajaran sebagai sarana dan prasarana yang di pergunakan untuk membantu tercapainya suatu tujuan pembelajaran secara khusus sebagai alat, metode dan teknik yang digunakan dalam rangka lebih mengefektifkan komunikasi dan interaksi bagi anak.⁴⁵ anak dapat membutuhkan suatu model tertentu agar dapat melafalkan kata dengan tepat untuk dapat dikombinasikan dengan kata lain sehingga menjadi suatu kalimat yang berarti. Hal ini berhubungan erat dengan imitasi atau tiruan. Model tersebut dapat diperoleh dari orang lain, misalnya dari video lagu anak yang bergambarkan animasi kartun anak. Model ini juga akan menjadi pendukung bagi anak untuk terus berlatih. Hal

⁴⁴ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta; PT. Raja Grafindo Persada, 2009), hlm. 3-4

⁴⁵ Mursid, *Pengembangan Pembelajaran PAUD*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), hlm. 40-41

ini dapat kita ketahui bahwa pada umumnya anak yang baru belajar bicara akan akan senantiasa menggunakan kata yang baru ia dengar.⁴⁶

Media pembelajaran yang dapat membangkitkan minat, perhatian dan kreativitas anak hendaknya dapat memotivasi semangat belajar, aspek kemenarikan ini bisa dilakukan dengan pemilihan materi dan desain penyajian media. Salah satu daya ketertarikan media pembelajaran anak adalah video seperti video lagu anak yang mengandung pesan edukatif dalam pengenalan anggota tubuh, hewan dan asmaul husna.

4. Langkah Stimulasi Anak dengan Video

Dasar-dasar pengajaran anak dengan musik terhadap anak usia dini secara teoritis anak belajar menyanyi dengan cara meniru dan pembiasaan. Hal ini dapat dilakukan dengan membangun minat anak terhadap lagu yang diajarkan berdasarkan langkah-langkah mengajarkan lagu yang sesuai. Kenyataan yang ditemukan, kegiatan bernyanyi dilaksanakan sebatas sebagai alat untuk mendiamkan anak, menstabilkan suasana kelas dan menghilangkan kejenuhan anak.⁴⁷

Stimulasi yang tepat adalah stimulasi yang sesuai dengan tahap usia perkembangan anak, yang dilakukan sesering mungkin.⁴⁸

Berikut langkah stimulasi yang dapat diberikan sesuai usia anak:

⁴⁶Subyantoro, *Psikolinguistik: Kjian Teori dan Implementasinya*, (Semarang: Unnes press, 2012), hlm. 48

⁴⁷ Indra Yeni, Yulisiorefrend, Desiandri, Vivi Anggraini, *Stimulasi Emosi Anak Melalui Kegiatan Menyanyi Bagi Guru-Guru PAUD Di Kecamatan Ampek Angkek dan CanduangKabupaten Agam*, Vol.05 No. 2 (2018) ISSN 2337-8301, hlm.148.

⁴⁸ <https://www.klikdokter.com/rubrik/read/2700959/stimulasi-sesuai-tahapan-usia-anak> diakses pada tanggal 16 Desember 2021 pukul 16.00 wib

Tabel 3.4
Langkah Stimulasi Perkembangan Anak

Usia	Stimulasi Anak
Usia 6-12 bulan	<ul style="list-style-type: none"> • Ajarkan anak untuk memegang benda kecil dan makanan yang mudah dipegang • Ajak anak berbicara sesering mungkin • Bacakan cerita untuk anak • Ajarkan anak untuk bernyanyi sambil membereskan mainan
Usia 12-18 bulan	<ul style="list-style-type: none"> • Buat mainan mengenal anggota tubuhnya
Usia 2-3 tahun	<ul style="list-style-type: none"> • Ajari anak untuk makan dari piringnya sendiri • Ajari anak untuk menggambar di buku bergambar • Ajari anak untuk berbagi makanan dengan temnnya • Ajari anak menyusun kalimat

Dengan demikian cara menstimulasi anak yang dapat diterapkan, sehingga anak dapat berkembang dan bertumbuh sesuai tahap usianya tanpa adanya keterlambatan. Dalam keterampilan psikomotorik dan bahasa diusia anak 12-18 bulan sangat rentang dan butuh perhatian yang lebih agar perkembangannya semakin optimal.

c. Kajian Pustaka Relevan

Pada bagian ini peneliti akan mengemukakan hasil-hasil penelitian atau karya terdahulu yang mempunyai relevansi kajian dengan penelitian yang akan dikaji peneliti. Dari karya-karya yang peneliti jumpai, data yang dijadikan acuan kajian ini antara lain adalah:

Pertama, hasil penelitian Ana Rosmiati yang berjudul “Teknik Stimulasi dalam Pendidikan Karakter Anak Usia Dini melalui Lirik Lagu Dolanan ”. Penelitian ini memakai teknik

stimulasi melalui pemaknaan lirik lagu dolanan anak yang dapat membentuk karakter anak pada usia dini. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yang mendeskripsikan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat, serta hubungan antara fenomena yang diselidiki. Penelitian ini mengidentifikasikan contoh pemaknaan lagu dolanan anak yang dapat membantu dalam pembentukan karakter pada anak-usia dini. Sehingga anak dapat menggali nilai-nilai kehidupan dari makna pada lirik lagu dolanan. Hasil penelitian ini juga menyebutkan bahwa media musik melalui lirik lagu dolanan anak dapat membantu pembentukan karakter pada anak usia dini. Anak-anak dapat merasakan kehadiran musik sebagai sarana untuk menemani aktivitas dalam bermain. Media pembelajaran melalui musik dirasa lebih efektif dan efisien bisa dimengerti dan dihafal oleh anak-anak. Secara tidak langsung anak-anak akan terbawa pada situasi yang menyenangkan sehingga secara emosional dapat terkontrol dengan baik. Secara alamiah anak-anak pun terbina karakter budi pekerti yang baik dari mempelajari makna lirik lagu-lagu dolanan anak-anak.

Kedua, hasil penelitian oleh Iva Nur Kiftiyah tentang “Peran Media Youtube Sebagai Sarana Optimalisasi Perkembangan Kognitif Pada Anak Usia Dini”. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi atau metode naturalistik dengan melihat kondisi yang alamiah. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan observasi kepada 3 orangtua. Dari hasil wawancara dan observasi yang telah dilakukan, ditemukan perkembangan bahasa pada terjadi pada anak, subjek 1 orangtua menyatakan bahwa di usianya 2 tahun anak sudah mampu melakukan komunikasi dua arah dengan oranglain. Selain itu dia juga menguasai beberapa kata dalam bahasa inggris seperti “how do you do” dan beberapa angka-angka dalam bahasa inggris. Selain itu anak juga sudah hafal beberapa lagu tradisional indonesia seperti gundul-gundul pacul dan lagu aku anak indonesia. Pada subjek 2 anak bisa mengucapkan beberapa hal dalam bahasa inggris, seperti mata eye dan warna-warna. Pada subjek 3 anak pertamanya bahasanya

sudah sangat jelas, terbukti dengan lancarnya dia berbicara dalam keseharian. Pada anak kedua belum terlalu terlihat, dalam berbahasa masih belum jelas. Pada anak ketiga dia sudah mulai menirukan apa yang dia lihat dan dengar. Seperti halnya dia bisa mengucapkan “a’i a’i” ketika dia selesai menonton lagu yang ada lirik “sya’i sya’i” dari YouTube. Jadi pengguna media youtube sebagai sarana stimulasi untuk optimalisasi perkembangan anak akan terbentuk lebih cepat pada usia empat tahun pertama kehidupan. Fenomene youtube sebagai media aplikasi berbasis video di era digital ini telah banyak dijadikan sebagai sarana untuk mengoptimalkan perkembangan kognitif anak oleh sebagian orang tua. Dengan demikian hasil penelitian menjelaskan bahwa terdapat perkembangan yang optimal pada aspek bahasa, imajinasi, coriosity, dan konsentrasi. Sehingga media youtube bisa dijadikan sebagai sarana optimalisasi perkembangan anak usia dini.

d. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir merupakan inti dari teori yang telah dikembangkan dalam bentuk sebuah konsep. Sesuai dengan latar belakang dan landasan teori yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa dalam hal ini peneliti mengkaji tentang “Pengaruh Stimulasi Perkembangan Anak Usia 1-2 Tahun Melalui Video Lagu Anak-Anak Di TPA Yaa Bunayya Kota Pekalongan.” Setiap anak memiliki potensi yang berbeda, ada yang cepat, sedang dan juga lambat, hal ini dikarnakan adanya faktor bakat, genetik, lingkungan, pola pendidikan, dan konvergensi yakni perpaduan antara bakat dan lingkungan yang diberikan orang tua kepada anak.

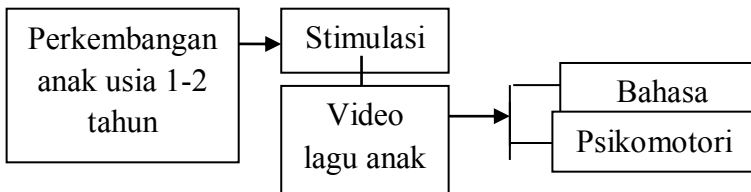
Pada umumnya anak usia 1-2 tahun sudah mulai menunjukkan perkembangan psikomotorik dan bahasa melalui komunikasi karena adanya interaksi dari orang dewasa dengan merespon kata-kata yang mereka dengar, mengingat ciri sebuah benda dan memiliki rasa keingin tahuan yang lebih dari suatu benda yang mereka lihat kemudian mereka kembangkan melalui pengetahuan.

Melalui video lagu anak-anak, perkembangan psikomotorik dan bahasa yang anak miliki dapat digali

kemudian dirangsang dengan melihat dan mendengarkan video lagu anak yang diputarkan melalui youtube media pembelajaran sebagai sarana stimulasi untuk optimalisasi perkembangan anak usia dini dengan pendampingan dan arahan dari orang tua, guru maupun pengasuh.

Peneliti mengambil judul Pengaruh Stimulasi Perkembangan Anak Usia 1-2 Tahun Melalui Video Lagu Anak-Anak bertujuan untuk menggali informasi terkait pengaruh stimulasi yang dialami anak melalui video lagu anak-anak yang nantinya akan berpengaruh terhadap perkembangan psikomotorik dan bahasa anak. Adapun secara sistematis dapat digambarkan kerangka dalam penelitian sebagai berikut:

Gambar 2.1 Kerangka Penelitian



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah penelitian kualitatif. Pengertian kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.⁴⁹

Jenis pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif yaitu mendeskripsikan perkembangan anak usia dini terhadap kemampuan aspek perkembangan psikomotorik dan bahasa anak melalui stimulasi video lagu anak. Pelaksanaan penelitian ini dilakukan secara *cross-sectional* yaitu melibatkan beberapa subjek dengan waktu efisien dan lebih murah biayanya dikarenakan rentang waktu perkembangan di persingkat oleh pengambil sampel untuk kelompok-kelompok periode waktu tertentu dari panjang rentang yang sesungguhnya. Kerumitan memang dapat timbul dikarenakan sampel pada masing-masing kelompok periode usia yang dijadikan sampel sangat mungkin tidak betul-betul komprabel (layak untuk dibandingkan).

Dalam penelitian ini, metode kualitatif dipilih untuk memperoleh gambaran secara mendalam dan mendeskripsikan tentang bagaimana pengaruh stimulasi perkembangan anak usia 1-2 Tahun melalui Video Lagu Anak terhadap keterampilan aspek kognitif, psikomotorik dan bahasa di TPA Yaa Bunayya Kota Pekalongan.

⁴⁹Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 6.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini bertempat di TPA Yaa Bunayya Kota Pekalongan, Jl. Jenggala No. 135 Gama Permai Pringrejo Kecamatan Pekalongan Barat Kota Pekalongan. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 15 September 2021 sampai 20 Oktober 2021.

C. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data di peroleh dalam penelitian ini data mempunyai kedudukan paling tinggi karena data merupakan variabel yang diteliti adapun sumber data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut .

1. Data primer adalah sumber data yang dikumpulkan, diamati dan dicatat langsung oleh peneliti dari sumbernya (tidak melalui media perantara) data tersebut berupa data kegiatan pembelajaran anak melalui video lagu, kemudian peneliti mengamati keterampilan anak dalam perkembangan aspek kognitif, psikomotorik dan bahasa, sebelum dan sesudah pembelajaran dilakukan.
2. Data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh oleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh orang lain) dalam bentuk sudah jadi. Data tersebut umumnya berupa bukti, catatan, atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (dokumenter) contohnya data yang dimiliki sekolah.⁵⁰ Data sekunder yang peneliti gunakan yaitu berupa dokumen-dokumen. Selain itu catatan-catatan tentang apa saja yang berhubungan dengan masalah yang di ambil peneliti yang berkaitan dengan TPA Yaa Bunayya Kota Pekalongan.

⁵⁰ Naning Barataningsuh, *Penerapan Tari Ayam Trondol Terhadap Kemampuan Fisik Motorik Kasar Anak Usia Dini di Kelompok B TK Pertiwi I Banjarnayar Tanjunganom Nganjuk Tahun Pelajaran 2013/2014*, dalam Zainal Aqib, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas (PTK) TK/RA,SLB/SDLB*, (Yogyakarta; Ar-Ruzz Media, 2017), hlm. 239.

D. Fokus Penelitian

Fokus penelitian bermanfaat bagi pembatasan mengenai objek penelitian yang diangkat manfaat lainnya adalah agar peneliti tidak terjebak pada banyaknya data yang di peroleh di lapangan. Penentuan fokus penelitian lebih diarahkan pada tingkat kebaruan informasi yang akan diperoleh dari situasi untuk membatasi studi kualitatif sekaligus membatasi penelitian guna memilih mana data yang relevan dan mana data yang tidak relevan.

Pembatasan dalam penelitian kualitatif lebih didasarkan pada tingkat kepentingan, urgensi dan reabilitas masalah yang akan dipecahkan.⁵¹ Dalam penelitian ini, peneliti lebih menekankan fokus penelitian pada pengaruh stimulasi perkembangan anak usia 1-2 tahun melalui video lagu anak-anak di TPA Yaa Bunayya Kota Pekalongan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan.⁵² Sebuah instrumen yang baik harus memenuhi persyaratan reliabilitas dan validitas.

Perencanaan perlu dilakukan dalam bentuk interaksi dengan anak. Perencanaan dalam arti sempit, berarti *blue print* tertulis untuk mengajar. Setiap rencana memiliki tujuan pendidikan yang diharapkan dapat dicapai. Pernyataan tentang tujuan yang akan dicapai, disebut dengan sasaran.

Terkait pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode observasi, dokumentasi, wawancara dan anekdot.

1. Observasi

Observasi adalah proses sistematis dalam pengumpulan data/informasi tentang anak dan lingkungannya. Observasi harus bersifat objektif, merupakan deskripsi fakta tentang perilaku anak. Jenis

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 207.

⁵² Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm. 57.

observasi dalam penelitian ini menggunakan pengamatan perkembangan anak yang kemudian dicatat (contoh: catatan anekdot).⁵³ Metode ini dipakai dengan maksud agar peneliti dapat mengetahui situasi obyek yang diteliti.

Pada penelitian ini, observasi dilakukan dengan mengunjungi dan melakukan pengamatan secara langsung ke lembaga TPA. Dari proses observasi ini, peneliti memperoleh informasi lebih atau informasi tambahan terkait dengan subjek penelitian.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.⁵⁴ Data yang diperoleh dari dokumentasi ini merupakan data sekunder sebagai pelengkap data primer, yang berkaitan dengan pengaruh stimulasi perkembangan anak melalui video lagu anak-anak.

Metode dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data-data tertulis yang mengandung keterangan dan penjelasan serta pemikiran tentang fenomena yang masih aktual dan sesuai dengan kajian penelitian.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan dokumentasi guna mengambil gambar atau foto pada saat melakukan wawancara dengan kepala sekolah, walikelas TPA dan guru TU, sebagai dokumentasi penelitian.

3. Wawancara

Wawancara adalah proses interaksi yang dilakukan oleh dua orang atau lebih, dimana kedua pihak yang terlibat (pewawancara dan narasumber) memiliki hak yang sama dalam bertanya dan menjawab. Dari definisi tersebut berarti segala bentuk komunikasi dua arah yang

⁵³ <http://repository.ut.ac.id/4728/1/PAUD4503-M1.pdf>, di akses pada tanggal 13 April 2021, pukul 08.43 WIB.

⁵⁴ Suharsimi Arikunto, *Metodologi Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002), hlm. 206.

memiliki tujuan dari komunikasi yang dilakukan sudah termasuk kegiatan wawancara.⁵⁵ Dalam melakukan wawancara, peneliti telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis.⁵⁶

Pada penelitian ini wawancara dilaksanakan dengan kepala sekolah, walikelas TPA dan guru TU. Tujuannya yaitu untuk memperoleh data mengenai stimulasi perkembangan anak usia 1-2 tahun melalui video lagu anak di TPA Yaa Bunayya Kota Pekalongan terhadap keterampilan psikomotorik dan bahasa anak, serta tentang proses bagaimana kondisi dan kegiatan belajar mengajar yang di selenggarakan di TPA tersebut.

4. Anekdote.

Catatan anekdot mencatat seluruh perkembangan anak selama mengikuti kegiatan pembelajaran dari waktu ke waktu atau dari hari ke hari. Catatan anekdot memungkinkan untuk mengetahui perkembangan anak yang indikatornya tercantum maupun tidak tercantum pada RPPH. Hal-hal pokok yang dicatat dalam catatan anekdot meliputi:

- 1) Nama anak yang dicatat perkembangannya.
- 2) Waktu Pengamatan.
- 3) Kegiatan main atau pengalaman belajar yang diikuti anak .
- 4) Perilaku, termasuk ucapan yang disampaikan anak selama berkegiatan.
- 5) Capaian perkembangan.

Catatan anekdot dibuat dengan menuliskan apa yang dilakukan atau yang dibicarakan anak sebelum dan sesudah stimulasi anak dengan video dilaksanakan.

⁵⁵ Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi, dan Focus Groups*,(Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), hlm.27.

⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010) hlm.195.

F. Uji Keabsahan Data

Penelitian kualitatif harus mengungkap kebenaran yang objektif. Karena itu uji keabsahan data dalam sebuah penelitian kualitatif sangat penting. Melalui uji keabsahan data kredibilitas (kepercayaan) penelitian kualitatif dapat tercapai. Dalam penelitian ini untuk mendapatkan uji keabsahan data dilakukan dengan triangulasi. Adapun triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu.⁵⁷

Triangulasi teknik yaitu teknik untuk menguji kredibilitas dengan cara mengecek data dari sumber yang sama dengan teknik yang berbeda yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Triangulasi sumber dilakukan dengan menanyai narasumber/informan yang berbeda. Peneliti juga mengadakan member check (kesepakatan) yaitu pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis. Berdasarkan hipotesis yang dirumuskan berdasarkan data tersebut, selanjutnya dicarikan data lagi secara berulang-ulang sehingga selanjutnya dapat disimpulkan apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak berdasarkan data yang terkumpul. Bila berdasarkan data yang dikumpulkan secara

⁵⁷ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 330.

berulang-ulang dengan teknik triangulasi, ternyata hipotesis diterima, maka hipotesis tersebut berkembang menjadi teori.⁵⁸

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif dengan model interaktif. Menurut Miles dan Huberman menyatakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan terus menerus sampai tuntas, sampai data mencapai tahap jenuh.⁵⁹ Pemilihan metode ini karena data yang diperoleh adalah data yang berbentuk kata-kata dan tidak berbentuk angka, sehingga dalam analisisnya tetap menggunakan kata-kata, yang biasanya disusun ke dalam teks yang diperluas. Proses analisis ini terdiri dari empat proses yakni: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

1. Melakukan proses pengumpulan data dilapangan melalui proses observasi, interview dan pengumpulan dokumentasi yang berkaitan dengan topik penelitian.
2. Melakukan reduksi data yang merupakan proses seleksi atas data yang telah diperoleh dari tahap pertama dengan membuat transkrip hasil wawancara, observasi dan pengumpulan dokumentasi. Pada tahap ini, nantinya sangat dimungkinkan penulis akan kembali lagi ke lapangan apabila terdapat data yang dinilai belum lengkap.
3. Proses penyajian data dilakukan dalam bentuk membuat kutipan (transkrip hasil wawancara, observasi dan pengumpulan dokumentasi).
4. Terakhir, membuat kesimpulan sementara dari hasil pengumpulan data.⁶⁰

⁵⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm.335.

⁵⁹ I Wayan Suwendra, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung, Bali: Nilacakra, 2018), hlm. 75.

⁶⁰ Miles & Huberman AM, *Analisis Data Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat, Penerjemah: Agus Salim*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar 1992), hlm 20.

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

1. Profil TPA Yaa Bunayya

Nama : TPA YAA BUNAYYA
Alamat : Jl. Jenggala No. 135 Gama
Permai Pringrejo Kec. Pekalongan
Barat Kota Pekalongan
Status : Swasta
Diselenggarakan : Pagi
Nama Yayasan : Yayasan Sabilillah Pondok
Pesantren Hidayatullah
Didirikan : 02 September 2002
Status gedung : Milik Sendiri
Sifat gedung : Permanen
Alamat yayasan : Jl. Dr. Wahidin Gg 11 No. 07
Rt.003 Rw.003 Noyontaansari
Pekalongan Barat Kota
Pekalongan
Wilayah : Pekalongan Barat
Email : tpa.yaabunayya2@gmail.com

TPA Yaa Bunayya didirikan pada tahun 2012 dibawah naungan Yayasan Sabilillah Pesantren Hidayatullah Pekalongan. Ketua Yayasan Sabilillah bernama Pak Syaroni yang bertempat tinggal di Jl. Dr. Wahidin Gg 11 No. 07 Rt.003 Rw.003 Noyontaansari Pekalongan Barat Kota Pekalongan.

Pengurus Yayasan Sabilillah Pesantren Hidayatullah Pekalongan Berinisiatif mewujudkan program pendidikan anak usia dini dengan nama “ Yaa Bunayya”, nama ini dipakai karena terinspirasi Kisah Lukman dengan Putranya dalam Al Qur’an Surat Al Lukman, Lukman memberikan nasehat kepada putranya agar beriman kepada Allah SWT tanpa ada sekutu bagi-NYA. Inilah yang di maksud dari pendidikan berbasis Tauhid.

Yayasan Sabillilah Pesantren Hidayatullah Pekalongan awalnya hanya mendirikan Kelompok Bermain (KB) Yaa Bunayya Kota Pekalongan yang didirikan pada tanggal 2 September 2002. Sekolah ini mendapat ijin oprasional No. 420/B/3320 pada tanggal 23 Oktober 2013 oleh dinas Pendidikan Kota Pekalongan yang berlokasi di Jl. Jenggala No. 135 Gama Permai Pringrejo Kec. Pekalongan Barat Kota Pekalongan. Identitas sekolah dapat dilihat pada lampiran 10.

Seiring berjalannya waktu dan siswapun semakin tahun bertambah, maka dari pihak Yayasan berinisiatif untuk membebaskan tanah, dengan membuka kesempatan kepada masyarakat luas ikut berinfak dan berinvestasi akhirat dengan waqof tunai pada tahun 2009.

Dan selang 2 tahun kemudian, alhamdulillah dengan seizin Allah SWT dan dukungan pemerintah/masyarakat hasil kerja keras dan usaha dari pihak Yayasan, pegurus, guru dan karyawan, pada tahun 2012 TPA Yaa Bunayya Kota Pekalongan dapat menempati lahan seluas 900m² dan tersedia 3 buah gedung dengan disain kelas unik yang dipergunakan untuk kegiatan belajar, kantor, dapur, kamar mandi, dan lain sebagainya. Dengan dilengkapi beberapa pelayanan pendidikan anak usia dini yang lain seperti Kelompok Bermain dan Pengasuh Anak (*babycare*).⁶¹

2. Visi dan Misi

a. Visi TPA Yaa Bunayya

Membentuk generasi qur'ani sejak usia dini yang berakhlak mulia, kuat, hebat, dan pemberani

b. Misi TPA Yaa Bunayya

1. Menyelenggarakan lembaga pendidikan dasar integral yang profesional
2. Melahirkan generasi yang bertaqwa, cerdas, mandiri, dan berwawasan global

⁶¹ Kurikulum Tpa Yaa Bunayya Kota Pekalongan tahun pelajaran 2021/2022, 5 Oktober 2021 dikantor

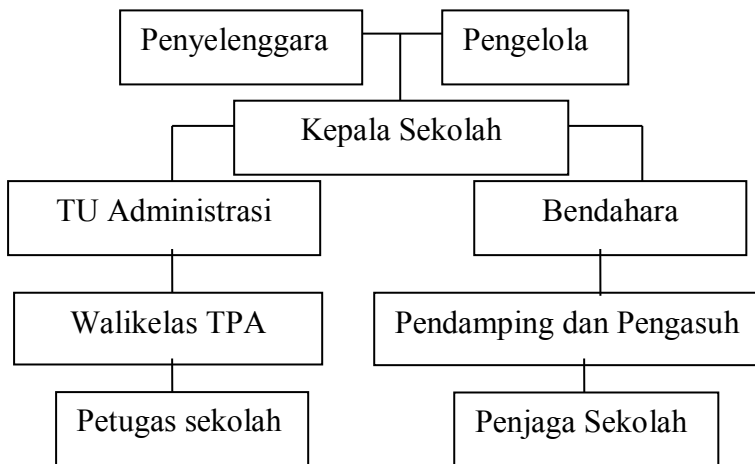
3. Mengutamakan keteladanan dan kasih sayang
 4. Membentuk lingkungan pendidikan yang islamiyah, ilmiah, dan alamiyah
 5. Menyelenggarakan pengelolaan dan pelayanan sekolah yang ekselen
- c. Tujuan TPA Yaa Bunayya
1. Anak mengenal diri sendiri dan mengagumi alam sekitar sebagai makhluk ciptaan Allah SWT
 2. Anak dapat mensyukuri rahmat dan nikmat Allah SWT dengan cara yang sesuai dengan aturan agama dan sesuai dengan kemampuannya
 3. Anak dapat mengekspresikan segala macam daya kreasinya sebagai anugrah dari Allah SWT
 4. Anak dapat menirukan dan melakukan gerakan serta bacaat sholat, ikrar, do'a harian, dzikir, surat-surat, kalimat thoyyibah sesuai kemampuannya
 5. Melayani masyarakat yakni anak usia dini secara optimal
 6. Memperluas prasarana sesuai jumlah anak didik
 7. Menyediakan tempat bermain anak didik sesuai dengan tumbuh kembang anak
- d. Karakteristik Kurikulum TPA Yaa Bunayya
- Menyelenggarakan dua program antara lain:
- TPA Pagi (*babycare*) usia 0-2 tahun
 - TPA Siang 2-6 tahun⁶²

⁶² Kurikulum Tpa Yaa Bunayya Kota Pekalongan tahun pelajaran 2021/2022, 5 Oktober 2021 dikantor

3. Struktur Organisasi TPA Yaa Bunayya

TPA Yaa Bunayya Kota Pekalongan bernaungan di bawah yayasan Sabilillah Pondok Pesantren Hidayatullah yang kemudian dikelola oleh pengurus muslimat Hidayatullah Kota Pekalongan dan kepala sekolah beserta pengurus yang lainnya.⁶³ Struktur organisasi TPA Yaa Bunayya Kota Pekalongan periode 2021/2022 lebih detailnya adalah sebagai berikut:

Gambar 4.1 Struktur Organisasi



4. Keadaan Pendidik, Tenaga Pendidik dan Peserta Didik Di TPA Yaa Bunayya

a. Kondisi Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Pendidik TPA Yaa Bunayya berjumlah 5 Orang, yang terdiri dari 1 kepala sekolah, 2 guru pendamping, 1 guru pengasuh dan 1 guru kelas. Empat lulusan SMA dan kepala sekolah telah menyelesaikan studi S1 PAUD di Universitas Terbuka (UT). Kelima guru ini berasal dari kota

⁶³ Wawancara dengan Kepala TPA, Aliyah, pada Selasa 19 Oktober 2021 pukul 10.30 WIB di kantor

Pekalongan.⁶⁴ Berikut ini adalah gambaran statistik guru TPA Yaa Bunayya Kota Pekalongan untuk periode 2021/2022.⁶⁵

Tabel 4.1
Daftar Pendidik dan Tenaga Pendidik TPA Yaa Bunayya

NO	Nama	Jabatan	Pendidikan Terakhir
1.	Aliyah, S.Pd	Kepala Sekolah	S1 PAUD
2.	Fitri Liliana	Walikelas TPA Pagi	SMA
3.	Murni Khasanah	Guru Pendamping	SMA
4.	Nurul Mutiara	Walikelas TPA Siang	SMA
5.	Nur Pujianti Utami	Guru Pendamping	SMA
6.	Dewi Yayuk Sri Rahayu, Amd.Keb	Bendahara	D3
7.	Wiwit Warastuti, Amd.Akt	TU Administrasi	D3

Di lembaga Yaa Bunayya terdapan beberapa rincian terkait administrasi pembiayaan sekolah yang meliputi biaya awal masuk dan biaya bulanan TK/KB/TPA.⁶⁶ Berikut rincian biaya TPA Yaa Bunayya Kota Pekalongan periode 2021/2022.

⁶⁴ Wawancara dengan Kepala TPA, Aliyah, pada Selasa 19 Oktober 2021 pukul 10.30 WIB di kantor

⁶⁵ Dikutip dari buku profil guru TPA Yaa Bunayya Kota Pekalongan periode 2021/2022 pada Selasa, 19 Oktober 2021 pukul 11.15 WIB di kantor

⁶⁶ Wawancara dengan TU TPA/TK/KB, Wiwit Waraswati, pada selasa, 2 November 2021 pukul 10.30 WIB di kantor

Tabel 4.2
Rincian Biaya TK/KB/TPA Yaa Bunayya

No	Biaya Awal	Jumlah
1.	Perlengkapan	Rp. 200.000
2.	Seragam sudah jadi 4 stel	Rp. 500.000
3.	Raport dan portofolio	Rp. 150.000
4.	Kegiatan semester 1	Rp. 150.000
5.	Kegiatan semester 2	Rp. 150.000
6.	Majalah per tahun	Rp. 250.000
7.	Biaya tambahan TPA/Tahun	Rp. 110.000
	Total	Rp. 1.510.000
No.	Biaya Bulanan TK/KB+TPA	Jumlah
1.	Sampai pukul 13.00 WIB	Rp. 415.000
2.	Sampai pukul 14.00 WIB	Rp. 450.000
3.	Sampai pukul 15.00 WIB (Snack 2X)	Rp. 510.000
4.	Sampai pukul 16.00 WIB (Snack 2X)	Rp. 550.000

b. Keadaan Peserta Didik

Peserta didik di TPA Yaa Bunayya Kota Pekalongan pada tahun 2021/2022 tercatat ada 15 anak. Rinciannya adalah 3 anak usia 1 tahun, 2 anak usia 2 tahun, 3 anak usia 4 tahun dan 7 anak usia 3 tahun dengan 2 rombongan belajar atau program TPA pagi usia 0-2 tahun dan TPA siang 2-6 tahun.⁶⁷ Berikut ini adalah daftar peserta didik TPA Yaa Bunayya Kota Pekalongan periode 2021/2022.

⁶⁷ Wawancara dengan Kepala TPA, Aliyah, pada Selasa 19 Oktober 2021 pukul 10.30 WIB di kantor

Tabel 4.3
Daftar Peserta Didik TPA Yaa Bunayya
Tahun 2021/2022

NO	NAMA	TTL	JENIS KELAMIN
1.	Hafiz Ziyyan Asidqurrohman	Pekalongan, 13 Mei 2020	L
2.	Muhammad Ali Azzaka	Pekalongan, 20 September 2020	L
3.	Muhammad Abidzar AlGhifari	Pekalongan, 18 Mei 2020	L
4.	Mishary Rasyid	Pekalongan, 06 September 2019	L
5.	Samara Sheva Clarinsyah	Pekalongan, 18 Agustus 2019	P
6.	Hifza Zhufaira Sadidah	Pekalongan, 28 Oktober 2017	P
7.	Kavin Fawwaz Al Kautsar	Pekalongan, 21 Oktober 2017	L
8.	Muhammad Sabqi Adhyastha	Pekalongan, 10 September 2017	L
9.	Putri Khawla Nusaibah	Pekalongan, 21 April 2018	P
10.	Voltarino Dwi Fahreza	Semarang, 11 Januari 2018	L
11.	M. Rasyid Al Hafidz	Pekalongan, 12 September 2018	L
12.	M. Khottob Al Abqori	Pekalongan 19 Maret 2018	L
13.	Tsamara Firdaus	Pekalongan, 14 Januari 2018	P
14.	Samara Sheva Clarinsyah	Pekalongan, 18 Mei 2018	P
15.	Muhammad Adli Al Fatih	Pekalongan, 27 Juni 2018	L

5. Sarana dan Prasarana Belajar

Sarana dan prasarana merupakan salah satu pendukung dalam proses kegiatan belajar mengajar pada suatu lembaga. Sarana prasarana yang dimiliki TPA Yaa Bunayya kota Pekalongan sudah memenuhi syarat untuk mendukung berjalannya kegiatan belajar mengajar, yakni:

Tabel 4.4
Sarana dan Prasarana TPA Yaa Bunayya

No	Gedung/Bangunan	Jumlah
1.	Kantor kepala sekolah dan ruang tamu	1 ruang
2.	Ruang guru	1 ruang
3.	Ruang TPA	2 ruang
4.	Kamar mandi dan WC	2 ruang
5.	Tempat wudhu	5 ruang
6.	Tempat cuci tangan	3 ruang
7.	Ruang Kelas Kelompok Bermain	2 ruang
8.	Ruang Kelas Taman Kanak-kanak	4 ruang

Dalam lembaga TPA Yaa Bunayya juga terdapat alat-alat perlengkapan kantor dan alat-alat permainan edukatif (APE) *Indoor* maupun *Outdoor*, yang digunakan untuk bermain peserta didik, diantaranya:⁶⁸

- 1) Perlengkapan kantor
 - a. Meja dan kursi kantor
 - b. Meja dan kursi tamu
 - c. Buku administratif sekolah
 - d. Buku penunjang pembelajaran
 - e. Lemari buku
 - f. Etalase
 - g. Kipas angin
 - h. Komputer
 - i. Printer
 - j. Lemari kabinet

⁶⁸ Dokumentasi TPA Yaa Bunayya, 5 Oktober 2021

- 2) Alat Permainan *Indoor*
 - a. Alat permainan bongkar pasang dengan berbagai bentuk, ukuran dan warna yang berbeda.
 - b. Berbagai jenis puzzel (puzzel susun segitiga, puzzel susun lingkaran, puzzel bintang, puzzel gambar buah)
 - c. Balok susun
- 3) Alat permainan *Outdoor*
 - a. Jungkat jungkit
 - b. Prosotan besar
 - c. Prosotan kecil dengan trowongan
 - d. Komedi putar
 - e. Kandang harimau
 - f. Ayunan
 - g. Basket

B. Pelaksanaan Stimulasi Perkembangan Anak Usia 1-2 Melalui Video Lagu Anak Terhadap Keterampilan Psikomotorik dan Bahasa

Pelaksanaan stimulasi video lagu anak terhadap keterampilan psikomotorik dan bahasa pada anak 1-2 tahun di TPA Yaa Bunayya cukup memberikan respon baik pada penelitian ini, stimulasi merupakan bagian dari rangkaian kegiatan yang dilakukan atau dilaksanakan untuk merangsang kemampuan dasar anak agar dapat tumbuh dan berkembang secara optimal. Pemberian stimulasi merupakan hal penting agar perkembangan motorik anak menjadi lebih maksimal. Dalam penelitian ini, video lagu anak menjadi stimulasi kegiatan pelaksanaan belajar untuk mengetahui perkembangan anak terhadap keterampilan psikomotorik dan bahasa pada anak 1-2 tahun di TPA Yaa Bunayya.

Pada tahap perkembangan sensori-motor atau psikomotor, yang diartikan sensori sebagai indera, sedangkan motor yang berhubungan dengan fisik atau gerak, anak usia 1-2 tahun dapat memahami lingkungan sekitar dengan cara berjalan, meraba, memegang, mencium dan menggerakkan anggota

tubuhnya. perkembangan psikomotorik terdiri dari perkembangan motorik kasar dan halus yakni :

1. Perkembangan motorik kasar anak 1-2 tahun
 - Berganti posisi dari duduk ke posisi berdiri
 - Sudah bisa berdiri sendiri tanpa bantuan orang lain
 - Jongkok (dari posisi berdiri membungkuk ke posisi jongkok), lalu dari jongkok bisa kembali berdiri
 - Berjalan sendiri tanpa bantuan orang lain
 - Melambatkan tangan
 - Memanjat sofa
2. Perkembangan motorik halus anak 1-2 tahun
 - Melepas/menjatuhkan benda secara spontan
 - Memasukan benda kecil ke suatu wadah

Selain itu perkembangan bahasa dan bicara dalam stimulasi video lagu anak 1-2 tahun, hanya mengenali beberapa kata dalam melakukan komunikasi dengan orang dewasa, seperti : Berbicara 20-25% dapat dimengerti orang lain, dengan melihat ucapan yang di keluarkan biasanya menggunakan bahasa kata paling belakang, contoh ketika melihat video asmaul husna kata ar-rohman menjadi man. Anak mulai memahami banyak hal yang ada disekitarnya, Menggunakan beberapa kan sekirat 4-10 kata, Dapat meniru suara-suara yang dikenali/ditemui di lingkungannya seperti, suara mobil, binatang dan lain sebagainya, Sudah dapat merespon bila ditanyakan dan melakukan perintah sederhana seperti, ketika diminta menunjukkan bagian tubuh yang di tanya ia akan menunjuk ke bagian tubuh yang ia pahami.

Pada umumnya, perkembangan anak usia 1-2 tahun, mereka lebih tertarik pada suatu benda yang menimbulkan rasa keingintahuan untuk mencoba hal-hal baru dari benda yang dilihatnya. Misal: main balok, anak bisa mengambilnya lalu menjatuhkan, bisa juga mengambil lalu mendorong-dorong atau bahkan melemparnya. Anak mulai mengembangkan caranya sendiri untuk mencapai tujuan dengan cara mencoba hal-hal baru, oleh karena itu stimulasi penting dilakukan, untuk perkembangan pada anak 1-2 tahun. Berikut beberapa stimulasi yang penting yangs sebaiknya diberikan secara berulang-ulang atau teratur:

1. Alat makan: memberikan peralatan makan berupa sendok dan garpu, ajari anak memegang sendok dan garpu untuk melatihnya makan sendiri.
2. Senam: anak yang sudah memiliki keterampilan berlutut, membungkuk, dan berjalan mundur bisa diajarkan senam dengan mengajaknya melakukan kombinasi ketiga gerakan tersebut.
3. Lempar bola: mengajak anak bermain melempar bola. Meski ia belum bisa menangkap dengan baik akan tetapi stimulasi ini penting agar anak dapat belajar berkoordinasi dengan menggerakkan tubuhnya.
4. Pegang benda mungil: memberikan benda-benda yang mungil dengan tekstur lembut dipegang anak. Minta si anak memindahkannya dari satu wadah ke wadah yang lain. Hal ini melatih motorik halus nya.

Pada saat anak memasuki usia 24 bulan, anak akan memiliki banyak kosakata untuk berkomunikasi. Adapun beberapa cara meningkatkan berbahasa pada anak balita, diantaranya:

1. Jelaskan kata dengan baik
2. Ajarkan bahasa melalui cerita dan selalu ajarkan banyak pertanyaan
3. Lakukan dengan memberikan ia sesuatu hal yang positif
4. Jang biasakan bayi talk
5. Lakukan dengan gestur
6. Jangan malas untuk mendengarkan kata anak

Indikator anak yang terampil berbicara adalah anak dapat berbicara dengan mengikuti kata ketika di ajak bicara tentang pertanyaan seputar video yang selesai ditontonnya, walaupun hanya meniru kata belakangnya saja berarti ia sudah menunjukkan perkembangan bahasanya.

Anak yang sejak kecil dilatih dan dibimbing berbicara secara tepat dan baik akan mampu menumbuhkan pemikiran anak yang kritis dan logis, dengan membimbing anak berbicara sejak usia dini akan memberikan banyak manfaat bagi kemampuan anak. Anak akan mampu mengungkapkan isi hatinya (pendapat, sikap) Secara lisan dengan lafal yang tepat. Saat anak masih usia dini.

Keterampilan berbahasa pada anak amat penting untuk dikembangkan oleh orang tua. Sebagaimana kita ketahui, keterampilan anak dalam berbahasa anak kerap dijadikan tolak ukur kecerdasan anak. Anak yang berani mengungkapkan keinginannya melalui kata-kata juga lebih

Tahap awal yang dilakukan sebelum pelaksanaan penelitian di lokasi adalah menyusun materi sebagai bahan yang akan diajarkan melalui video lagu anak menggunakan media laptop guna meningkatkan keterampilan aspek psikomotorik dan bahasa pada anak usia 1-2 tahun. Dalam proses penyusunan, peneliti sudah memilih video edukatif dengan menyesuaikan materi yang akan diajarkan berupa daftar catatan anekdot guna penilaian perkembangan yang terjadi pada saat stimulasi video lagu anak. Penilaian dalam penelitian stimulasi video anak, peneliti mengambil 2 variabel yang terdiri dari pencapaian perkembangan psikomotorik dan bahasa anak, dengan menghitung jumlah responden yang akan ditunjukkan kepada guru wali kelas dan pendamping TPA pagi dan siang.

Persiapan materi video yang digunakan adalah asmaul husna, mengenal huruf hijaiyah, menghitung angka dan mengenal huruf abjad yang akan dilihat indikator pencapaian perkembangan anak apakah sudah berkembang atau belum berkembang untuk anak usia 1-2 tahun terhadap keterampilan aspek psikomotorik dan bahasa anak, dilakukan setiap seminggu dua kali pada hari senin dan kamis. Berikut daftar nama anak usia 1-2 tahun di TPA Yaa Bunayya periode 2021/2022 yang sedang diteliti oleh peneliti, terdiri dari 4 anak laki-laki dan 1 anak perempuan.

Tabel 4.5
Daftar Anak Usia 1-2 Tahun TPA Yaa Bunayya
Tahun 2021/2022

NO	Nama Anak	Usia	Jenis Kelamin
1.	Hafiz Ziyyan Asidqurrohman	17 bulan	L
2.	Muhammad Ali Azzaka	13 bulan	L
3.	Muhammad Abidzar AlGhifari	17 bulan	L
4.	Mishary Rasyid	25 bulan	L
5.	Samara Sheva Clarinsyah	26 bulan	P

Adapun beberapa pelaksanaan stimulasi video lagu anak yang dilihat dari catatan anekdot peneliti terhadap perkembangan psikomotorik dan bahasa anak, berikut penjelasannya:

1. Stimulasi video lagu anak asmaul husna versi kartun ipin dan ipin, yang dilakssanaka pada hari senin 8 Oktober 2021, terdiri dari 5 anak usia 1-2 tahun yang di laksanakan di TPA Yaa Bunayya pada pukul 09.15-09.30 wib setelah kegiatan fisik motorik dan waktu pemutaran hanya dibatasi 15 menit dari jam istirahat anak-anak makan snack. Anak-anak tersebut adalah Abidzar, Hafidz, Ara, Zaka dan Rasyid. Pada perkembangan psikomotorik Abidzar mampu merespon degan menggerakkan tangannya dengan bertepuk tangan, menunjuk gambar ketika stimulasi video lagu anak, pada perkembangan bahasa abidzar mengucap berulang-ulang kata “pin” yang berarti kartu ipin dan ipin sambil menunjuk gambar. Pada perkembangan psikomotorik Hafidz mampu merespon berganti posisi dari duduk ke posisi berdiri, perkembangan bahasa Hafidz mengucap kata “pa” seolah ia bertanya “apa itu” sambil memandang ke ustadah fitri berulangkali. Perkembangan Psikomotorik Zaka pada stimulasi video asmaul husna, belum bisa merespon karena baru bangun tidur, pada perkembangan bahasanya ia menunjukkan sikap menangis meminta susu ke ustadah murni yang sedang menggendongnya.

Perkembangan psikomotorik stimulasi video lagu asmaul husna, Ara dan Rasyid hanya menggelendot ke ustazah Aliyah sambil membawa mainan dan asik bermain sendiri. Pada perkembangan bahasa Ara dan Rasyid sedang melakukan komunikasi bercakap-cakap sambil memainkan mainannya di samping ustazah Aliyah.

2. Stimulasi video lagu anak huruf hijaiyah versi kartun upin dan ipin, yang dilaksanaka pada hari kamis 7 Oktober 2021, terdiri dari 3 anak dan 2 anak tidak berangkat sekolah. Pelaksanakan kegiatan stimulasi dilakukan di TPA Yaa Bunayya pada pukul 09.15-09.30 wib setelah kegiatan fisik motorik dan waktu pemutaran hanya dibatasi 15 menit dari jam istirahat anak-anak makan snack. 3 anak yang hadir adalah Abidzar, Ara dan Rasyid. Perkembangan psikomotorik pada saat stimulasi video anak, Abidzar mampu merespon dengan mendekati layar sambil menunjuk ke arah layar. Pada perkembangan bahasa Abidzar memajukan bibirnya dan mengucapkan “uuu” secara berulang-ulang. Perkembangan psikomotorik Ara pada stimulasi video hijaiyah masih senang bermain sendiri yakni memainkan mainan telur-teluran, pada perkembangan bahasa ketika saya tanya “ada berapa telurnya?” ara meresponnya dengan kata “ga” yang berarti tiga sambil saya arahkan dengan mengajarkan menghitung jari 3. Perkembangan psikomotorik Rasyid ketika stimulasi video lagu anak belum merespon apapun dan hanya bersandar ke ustazah Aliyah karena baru sembuh dari sakitnya. Pada perkembangan bahasa Rasyid mengucapkan kata “mimik” kepada ustazah Aliyah.
3. Stimulasi video lagu anak huruf abjad yang dilakssanaka pada hari senin 11 Oktober 2021, terdiri dari 2 anak dan 3 anak tidak berangkat sekolah. Pelaksanakan kegiatan stimulasi dilakukan di TPA Yaa Bunayya pada pukul 09.15-09.30 wib setelah kegiatan fisik motorik dan waktu pemutaran hanya dibatasi 15 menit dari jam istirahat anak-anak makan snack. Anak-anak yang berangkat adalah Abidzar dan Hafidz. Perkembangan psikomotorik Abidzar pada saat stimulasi video lagu huruf abjad, menunjukkan

respon berlari-lari mengelilingi ruangan kelas, pada perkembangan bahasa Abidzar memainkan bibirnya dan mengeluarkan bunyi “pel-pel” dengan berulang kali sampai ia merasa lelah lanjut tertawa. Perkembangan psikomotorik Hafidz pada saat stimulasi video lagu huruf abjad menunjukkan respon berjongko lanjut berdiri dan mengejar abidzar yang sedang berkeliling ruangan. Pada perkembangan bahasa Hafidz terjatuh dan langsung menangis.

4. Stimulasi video lagu anak mengenal angka yang dilakssanaka pada hari kamis 14 Oktober 2021, terdiri dari 2 anak 3 anak tidak berangkat. Pelaksanaan stimulasi video lagu anak di lakukan di TPA Yaa Bunayya pada pukul 09.15-09.30 wib setelah kegiatan fisik motorik dan waktu pemutaran hanya dibatasi 15 menit dari jam istirahat anak-anak makan snack. Anak-anak tersebut adalah Abidzar dan Ara. Perkembangan psikomotorik abidzar pada stimulasi video lagu mengenal angka menunjukkan respon berganti posisi dari duduk ke posisi berdiri, pada perkembangan bahasa Abidzar meniru nyanyian berhitung dari 1-10 dengan mengucap kata belakangnya. Perkembangan psikomotorik Ara pada saat stimulasi video anak sudah merespon dengan menunjukkan ia menari sekilas ketika pemutaran video dimulai. Perkembangan bahasanya Ara menangis sebelum pembelajarn video di mulai.

Demikian penjelasan dari pelaksanaan stimulasi perkembangan anak usia 1-2 tahun melalui video lagu anak terhadap keterampilan psikomotorik dan bahasa anak, bahwa dapat disimpulkan dari pencapaian indikator penilaian dari keempat vido lagu asmaul husna, mengenal huruf hijaiyah, mengenal angka dan huruf abjad, anak-anak usia 1-2 tahun lebih menyukai semua video yang diputarkan, namun lebih banyak anak mulai berkembang pada video asmaul husna dan huruf hijaiyah, sedangkan video lagu abjad dan angka anak masih belum berkembang.

C. Analisis Data

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti mengenai stimulasi video lagu anak terhadap keterampilan aspek psikomotorik dan bahasa pada usia 1-2 tahun di TPA Yaa Bunayya Kota Pekalongan periode 2021/2022. Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebagai berikut:

Stimulasi sebagai rangkaian kegiatan dalam merangsang kemampuan perkembangan anak agar bertumbuh dan berkembang secara optimal. Tahap usia dalam pemberian stimulasi perkembangan anak memiliki pencapaian yang berbeda-beda. Setiap anak pasti memiliki potensi, dimana mereka sudah terlahir dengan bakat dan potensi masing-masing. Perkembangan anak satu dengan anak yang lainnya belum tentu sama tergantung dengan stimulasi yang diberikan. Dengan demikian pemberian stimulasi akan berpengaruh pada aspek-aspek keterampilan anak yang perlu dikembangkan agar anak tumbuh dan berkembang secara optimal sesuai usianya.

TPA Yaa Bunayya memang menerapkan kegiatan stimulasi video lagu anak.⁶⁹ Pernyataan ini dibuktikan dengan wawancara kepada ustadzah Aliyah selaku kepala sekolah:

“iya kegiatan ini dilakukan setiap hari senin dan kamis setelah kegiatan fisik motorik pas waktu jam istirahat yakni pukul 09.15 wib, akan tetapi anak-anak hanya kami berikan waktu 15 menit saja untuk menghindari kecanduan agar anak tidak terlalu jenuh dengan materi-materi permainan yang lain dan dilanjut makan snack sampai jam istirahat selesai pukul 09.45 wib”.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan terhadap beberapa pendidik di TPA Yaa Bunayya, Peneliti menggali informasi terkait pelaksanaan dan pengaruh stimulasi perkembangan anak usia 1-2 tahun melalui video lagu anak-anak terhadap kemampuan aspek psikomotorik dan bahasa. Variabel yang di ambil dalam penelitian ini sebanyak 2 variabel yakni perkembangan aspek psikomotorik dan bahasa dengan 4 responden guru walikelas dan guru pendamping.

⁶⁹ Hasil wawancara dengan ustadzah Aliyah, S.Pd, kamis 23 September 2021

Tanggapan ustadzah Fitri selaku guru walikelas TPA pagi sebagai responden 1 mengenai pelaksanaan kegiatan stimulasi video lagu anak terhadap kemampuan aspek psikomotorik dan bahasa anak di TPA Yaa Bunayya Kota Pekalongan, sebagai berikut:

“menurut saya cukup baik, anak dapat menirukan apa yang dilihat dari video yang diputarkan seperti video asmaul husna versi upin dan ipin, anak suka melihat gambarnya dari karna mereka tau video kartun yang di tontonnya, sehingga bisa menjadi daya tarik sendiri bagi anak untuk mendengarkan pemutaran video asmaul husna dan biasa kami praktekan setiap hari sebagai kegiatan awal yang Cuma kami batasi 1-10 lafat asmaul husna.”⁷⁰

Terkait dengan pengaruh stimulasi kegiatan stimulasi video lagu anak terhadap kemampuan aspek psikomotorik dan bahasa anak di TPA Yaa Bunayya Kota Pekalongan, tanggapan ustadzah fitri sebagai berikut:

“ anak lebih aktif walau hanya beberapa anak saja yang merespon video asmaul husna, pengaruhnya anak aktif megerakan motorik kasarnya dengan reflek berdiri langsung menghadap layar sambil keplok, loncat-loncat. Kalo pengaruh bahasanya anak ketika di berikan hafalan asmaul husnah dia ada yang bisa menirukan meski kata ahiranya saja, kalau menurut saya sih di usia 1 tahun anak itu masih merekam dan pada usia 2 tahun anak itu sudah bisa menunjukan motorik, biasanya pada bahasa mereka bisa mengoceh sendiri karena mengikuti lagu yang mereka lihat”⁷¹

Tanggapan ustadzah Murni selaku guru pendamping TPA pagi sebagai responden 2 mengenai pelaksanaan kegiatan stimulasi video lagu anak terhadap kemampuan aspek psikomotorik dan bahasa anak di TPA Yaa Bunayya Kota Pekalongan, sebagai berikut:

⁷⁰ Hasil wawancara dengan ustadzah Fitri Liliana, kamis 23 September 2021

⁷¹ Hasil wawancara dengan ustadzah Fitri Liliana, kamis 23 September 2021

“pelaksanaannya kalau pada kegiatan fisik motorik mereka tidak merasa capek, mereka akan aktif ketika ditontonkan video lagu, tapi kalau mood mereka kelihatan capek maka akan diam saja dalam artian tidur-tiduran sambil makan jajan karena memang waktu istirahat dan tidak banyak anak yang merespon videonya kalau mood mereka kurang baik. Jadi menurut saya pelaksanaan stimulasi video anak ini cukup bisa mengembangkan motorik dan bahasa mereka”.⁷²

Terkait dengan pengaruh stimulasi kegiatan stimulasi video lagu anak terhadap kemampuan aspek psikomotorik dan bahasa anak di TPA Yaa Bunayya Kota Pekalongan, tanggapan ustadzah Murni sebagai berikut:

“pengaruh motoriknya bergantung sih dengan video tadi, yang apabila dimengerti anak dia akan menunjukkan gerakannya atau keaktifan dalam segi motoriknya seperti kadang ada yang melompat, meniru nyanyiannya jika dimengerti, bersorak-sorak sendiri dan ketika di tanya pun biasanya yang anak aktif cept paham, tergantung dengan masing-masing anak, yang apabila dia anaknya tanggap dia cepat merespon tapi kalo anaknya pendiem agak sulit untuk cepet nyantol”.⁷³

Tanggapan ustadzah Nurul selaku guru walikelas TPA siang sebagai responden 3 mengenai pelaksanaan kegiatan stimulasi video lagu anak terhadap kemampuan aspek psikomotorik dan bahasa anak di TPA Yaa Bunayya Kota Pekalongan, sebagai berikut:

“pandangan saya terhadap pelaksanaan stimulasi video lagu anak efektif atau gaknya itu tergantung dengan video yang diberikan, seng disetelke (ditonton). Seperti pemutaran ke empat video yang diputarkan njenengan ada satu video yang benar-benar anak menyukainnya,

⁷² Hasil wawancara dengan ustadzah Murni Khasanah, Kamis 23 September 2021

⁷³ Hasil wawancara dengan ustadzah Murni Khasanah, Kamis 23 September 2021

karena memang disekolahkan ini menerapkan kebiasaan hafalan asmaul husnah pada kegiatan awal”⁷⁴

Terkait dengan pengaruh stimulasi kegiatan stimulasi video lagu anak terhadap kemampuan aspek psikomotorik dan bahasa anak di TPA Yaa Bunayya Kota Pekalongan, tanggapan ustadzah Dewi sebagai berikut:

“untuk aku, maksudnya pendapat aku tergantung sih, bagaimana anak itu merespon, kalau respon anak ketika kegiatan di hadapkan video yang mereka mengerti, anak akan aktif tapi kalau video yang dihadapkan anak itu berupa video yang belum mereka mengerti biasanya anak kurang aktif, sudah efektif tapi untuk usia 2-3 tahun yang bisa merespon lebh baik kalo untuk usia 1 tahun memang masih tahap pengenalan blem ke tahap pemahaman seperti anak usia 2 tahun pada umumnya”⁷⁵

Tanggapan ustadzah Puji selaku guru pendamping TPA siang sebagai responden 4 mengenai pelaksanaan kegiatan stimulasi video lagu anak terhadap kemampuan aspek psikomotorik dan bahasa anak di TPA Yaa Bunayya Kota Pekalongan, sebagai berikut:

“pelaksanaan stimulasi video lagu menurut saya bagus, tapi jangan keterusan minimal seminggu 2-3 kali saja, karena pembelajaran video itu bisa mengembangkan seperti pengenalan kognitif mereka, dari pengenalan itu munculah keaktifan mereka atau motorik muncul dengan sendirinya dengan menggerakkan tangannya,menirikan bahasa akhirnya, tapi untuk anak usia 1 mungkin belum bisa mengembangkannya karena mereka masih tahap pengenalan melalui penlihatannya, pada anak usia 2-3 tahun, mereka sudah bisa mengembangkan psikomotorik dan bahasa melalui video lagu anak”⁷⁶

⁷⁴ Hasil wawancara dengan ustadzah Dewi Yayuk Sri Rahayu, Amd.Keb. pada kamis 28 September 2021

⁷⁵ Hasil wawancara dengan ustadzah Dewi Yayuk Sri Rahayu, Amd.Keb. pada kamis 28 September 2021

⁷⁶ Hasil wawancara dengan ustadzah Nur Pujiati Utami, pada kamis 28 September 2021

Terkait dengan pengaruh stimulasi kegiatan stimulasi video lagu anak terhadap kemampuan aspek psikomotorik dan bahasa anak di TPA Yaa Bunayya Kota Pekalongan, tanggapan ustadzah Puji sebagai berikut:

“pengaruhnya kalau untuk usia 1 tahun mereka masih bisanya mengamati dan menggerakkan matanya saja belum bisa sepenuhnya mengenal motorik dan bahasanya seperti anak usia 2-3 tahun, contoh ketika kita mengucap atau nyanyi beby shake dududu... mereka bisa langsung menggerakkan tangannya untuk bahasanya mereka dapat mengikuti kata akhirnya saja sseperti kita mengucap kata kuda maka kata yang diikuti anak usia 2-3 tahun kata belakangnya da. sangat efektif tapi itu kalau usia 1 tahun mereka belum sepenuhnya memahami tapi bisa merekam melalui video lagu melihat gambar yang bergerak”.⁷⁷

Hasil keempat responden ini menyatakan cukup baik terhadap pelaksanaan dan pengaruh stimulasi video lagu anak usia 1-2 tahun terhadap aspek perkembangan psikomotorik dan bahasa anak sudah bisa berkembang akan tetapi perkembangannya berbeda antara usia 1 dan 2 tahun, untuk anak usia 1 tahun dalam perkembangan motoriknya masih bisa menggerakkan matanya dengan pengamatan, sedangkan untuk anak usia 2 tahun anak sudah bisa mengenal psikomotorik dan bahasa dengan meniru gerakan serta suara yang terdapat dalam video dan mengucapkan hanya pada kata akhirnya saja.

Adapun tahapan atau langkah-langkah pelaksanaan stimulasi video lagu anak dilakukan di TPA Yaa Bunayya, meliputi beberapa tahap diantaranya perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.

1. Perencanaan

Merupakan suatu proses kegiatan yang memiliki pencapaian yang memiliki tujuan, diharapkan dapat

⁷⁷ Hasil wawancara dengan ustadzah Nur Pujiati Utami, pada kamis 28 September 2021

mengembangkan kemampuan aspek psikomotorik dan bahasa anak melalui stimulasi video lagu.

Sebelum pembelajaran dimulai guru menyiapkan segala sesuatu yang berhubungan dengan proses pembelajaran. Hal ini bertujuan demi tercapainya tujuan yang diharapkan dengan maksimal. Menurut ustadzah Fitri Liliana, selaku guru kelas TPA pagi menyebutkan:

“bahwa perencanaan dibentuk dalam rapat yang dilakukan guru dan kepala sekolah, untuk membahas perencanaan kurikulum. Kepala sekolah sebagai penanggung jawab juga berperan penting dalam proses penyusunan program kegiatan harian. Mulai dari perencanaan, kegiatan pembelajaran dapat disesuaikan dengan keadaan dan suasana kelas, sehingga tidak mendengarkan dari guru-guru saja akan tetapi diseling dari kegiatan lain yang masih menyangkut pada materi pembahasan yang sudah di rencanakan”⁷⁸.

Sebelum melakukan kegiatan pembelajaran biasanya ada yang harus di persiapkan oleh guru terlebih dahulu sesuai rencana pelaksanaan pembelajaran pada hari itu. Mulai dari guru menyiapkan alat-alat yang diperlukan serta penataan tempat.

Untuk perencanaan kegiatan stimulasi video lagu anak pada anak usia 1-2 tahun di TPA Yaa Bunyaa, diawali guru mempersiapkan tempat dan media laptop sebagai alat pembelajaran. Memberikan penjelasan peraturan kegiatan yakni ketika pelaksanaan anak-anak jangan terlalu dekat dengan layar dan duduk diam agar teman yang lain tidak terhalang. Setiap guru kelas dan pendamping memegang anak agar anak bisa tertib dan tidak saling bertengkar dengan yang lainnya.

2. Pelaksanaan

Proses pelaksanaan stimulasi video lagu anak yang dilakukan di TPA Yaa Bunayya berjumlah 5 anak, terdiri

⁷⁸ Hasil wawancara dengan ustadzah Fitri Liliana, pada Kamis 28 September 2021

dari 4 guru yakni 2 diantaranya menjadi guru kelas dan 2 diantaranya menjadi guru pendamping, sebelum pembelajaran dimulai ada satu anak yang menangis karena ditinggal orang tuanya bekerja dan anak yang lain masih mengikuti kegiatan pembiasaan, ada juga satu anak yang sedang tidur 3 lainnya masih mengikuti pembelajaran. Kegiatan pembiasaan diantaranya berdoa sebelum belajar, membaca ikrar, membaca surat al fatimah beserta arti, membaca asmaul husna, penanaman konsep, fisik motorik dan lanjut istirahat dalam kegiatan istirahat ini anak diberikan waktu 15 menit untuk pembelajaran melalui video lagu anak pengenalan asmaul husna.

3. Evaluasi

Evaluasi di TPA Yaa Bunayya dilaksanakan setiap bulan guna mengetahui sejauh mana anak berkembang. Evaluasi ini dihadiri oleh guru-guru dan kepala sekolah. Dalam evaluasi tersebut membahas penilaian harian yang dilakukan setiap hari guna menilai pencapaian perubahan perkembangan anak yang diharapkan dapat berkembang dengan baik seperti perkembangan penerapan akhlak melalui bahasa, dan motorik untuk melatih fungsi anggota tubuh agar anak lebih aktif.

Penilaian terhadap kegiatan ini juga dilakukan melalui catatan anekdot. Karena dirasa perkembangan anak tidak hanya dinilai dari hasil namun juga dari proses anak

Dengan demikian pengaruh stimulasi video lagu anak terhadap kemampuan psikomotorik dan bahasa anak peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa stimulasi video lagu anak terhadap perkembangan aspek psikomotorik dan bahasa dapat dikategorikan cukup baik sebanyak 50% guru TPA pagi dengan guru partisipan menyatakan cukup baik dalam pengaruh stimulasi perkembangan anak usia 1-2 tahun melalui video lagu anak dan sebanyak 50% guru TPA siang dengan guru partisipan menyatakan cukup baik dalam pengaruh stimulasi perkembangan anak usia 1-2 tahun melalui video lagu anak.

D. Keterbatasan Penelitian

Dalam melakukan sebuah penelitian, peneliti sebagai manusia biasa mengalami beberapa kendala dan menghambat proses penelitian. Hal ini bukan karena faktor kesengajaan, akan tetapi adanya keterbatasan dalam melakukan penelitian di tambah lagi dengan adanya wabah covid 19 yang menjadikan penelitian ini tidak bisa terlaksana dengan baik. Meskipun peneliti ini sudah dikatakan seoptimal mungkin, tetapi peneliti menyadari bahwa penelitian ini tidak lepas dari adanya kesalahan, kekeliruan dan kekurangan. Adapun beberapa keterbatasan yang dialami peneliti adalah sebagai berikut:

Pertama, terbatasnya waktu yang digunakan oleh peneliti, maka peneliti hanya memiliki waktu yang kurang efektif dalam mengamati objek penelitian. Meskipun demikian dengan waktu penelitian yang cukup singkat, syarat-syarat dalam penelitian dapat terpenuhi.

Kedua, kondisi sedang dalam adanya wabah atau virus Covid 19 ini yang membuat semua kegiatan sekolah terbatas seminggu 3 hari pertemuan, dalam penelitian ini sangat di butuhkan pengamatan dan dokumentasi pada saat kegiatan di waktu yang di batasi seperti saat ini.

Ketiga, keterbatasan kemampuan peneliti dalam penulisan dan tata bahasa masih terdapat kekurangan. Untuk mengatsai hal tersebut peneliti sering berkonsultasi dengan dosen pembimbing dan teman-teman yang sudah berpengalaman dalam penulisan skripsi.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilaksanakan peneliti di TPA Yaa Bunayya Kota Pekalongan dapat disimpulkan bahwa melalui stimulasi video lagu anak, dapat mempengaruhi kemampuan perkembangan pada aspek psikomotorik dan bahasa, dengan kategori cukup baik sebanyak 50% guru TPA pagi dengan guru partisipan menyatakan cukup baik dalam pengaruh stimulasi perkembangan anak usia 1-2 tahun melalui video lagu anak dan sebanyak 50% guru TPA siang dengan guru partisipan menyatakan cukup baik dalam pengaruh stimulasi perkembangan anak usia 1-2 tahun melalui video lagu anak. Dengan mengamati masing-masing respon anak dalam mengenal kata-kata seperti lafat asmaul husna mengucap pada akhir katanya saja contoh “ar-rohman, ar-rohim, al-malik, al-qudus” anak usia 18-24 bulan keatas dapat menirukan kata akhiran “man, him, lik, dus” bersamaan respon psikomotorik yang ditunjukkan dengan reflek kedua tangan diangkat, ada juga yang hanya menggerakkan kepakanya dengan digelengkan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, maka peneliti memiliki saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi pihak sekolah

Lembaga hendaknya dapat membantu menyiapkan fasilitas yang dibutuhkan seperti penambahan ruangan khusus untuk kelas TPA yang masih sangat terbatas, juga penambahan permainan alat APE khusus untuk anak TPA karena melihat kondisi ruangan dan alat APE yang masih di gabung dan sangat terbatas dalam pelengkapan sarana prasarana yang ada disekolah, guna meningkatkan kualitas belajar anak umur 1-3 tahun supaya lebih efektif dalam

pengembangan psikomotorik dan bahasa anak selama pembelajaran berlangsung.

2. Bagi pihak pendidik

Guru sebagai pendidik hendaknya lebih cerdas, semangat, cekatan, dan cermat dalam mengasuh dan mendidik anak usia 1-3 tahun dalam meningkatkan perkembangan psikomotorik anak dan bahasa, juga dapat mengarahkan mereka tanpa adanya kekerasan ataupun keterpaksaan yang menjadikan mereka tidak nyaman.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah segala puji kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, serta hidayah-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari masih terdapat kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, segala saran dan kritik dari semua pihak penulis harapkan demi perbaikan selanjutnya.

Demikian penulis menyampaikan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan membantu baik secara langsung maupun tidak langsung.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Azhar. 2009. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Al-Bisri, Munawir. 1999. *Kamus Indonesia-Arab*, Terj. Surabaya; Pustaka Progressif
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Metodologi Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Azkiyani, Massa. 2020. *Manajemen Pembelajaran Berbasis QS. An Nahl*;78. Purwokerto: Pustaka Senja
- Amelia, Nurul, Khadijad. 2020. *Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini Teori dan Praktik*. Jakarta: Kencana.
- Barataningsuh, Naning. 2017. *Penerapan Tari Ayam Trondol Terhadap Kemampuan Fisik Motorik Kasar Anak Usia Dini di Kelompok B TK Pertiwi I Banjaranyar Tanjunganom Nganjuk Tahun Pelajaran 2013/2014*, dalam Zainal Aqib, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas (PTK) TK/RA,SLB/SDLB*. Yogyakarta; Ar-Ruzz Media
- Suryana, Dadan. 2016. *Pendidikan Anak Usia Dini Stimulasi dan Aspek Perkembangan Anak*. Jakarta: Kencana
- Desmita. 2005. *Psikologi Perkembangan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Etty, Rohayati. 2012. *Pengembangan Bahasa Ibu (Bahasa Sunda) yang Berkarakter Untuk Anak Usia Dini*, Cakrawala Dini Volume III. No. 2
- Fadillah, Muhammad. 2012. *Desain Pembelajaran Paud*. Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA

- Fatimah, Enung. 2010. *Psikologi Perkembangan; Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: Pusta Setia
- Fawziah, Aswin Hadis (2003), *Perkembangan Anak dalam Perspektif Pendidikan Anak Usia Dini*, Buletin Padu, Vol 2No. 1 April 2003, ISSN 1693-1947
- Guslinda, dan Kurnia, Rita. 2018. *Media Pembelajaran Anak Usia Dini*. Surabaya: CV Jakat Publishing
- Herdiansyah, Haris. 2013. *Wawancara, Observasi, dan Focus Groups*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Huberman, AM, Mile. 1992. *Analisis Data Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat, Penerjemah: Agus Salim*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Indra Yeni, Yulisiofrend, Desiandri, Vivi Anggraini, *Stimulasi Emosi Anak Melalui Kegiatan Menyanyi Bagi Guru-Guru PAUD Di Kecamatan Ampek Angkek dan Canduang Kabupaten Agam*, Vol.05 No. 2 (2018) ISSN 2337-8301
- Kapoh, Ruty J. 2010. *Beberapa Faktor yang Berpengaruh dalam Perolehan Bahasa*, .Jurnal Interlingua Vol 4, April
- Khodijah. 2016. *Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini Teori dan Pengembangannya*. Medan: Perdana Publishing
- Mardapi, Djemari. 2003. *Penyusunan Tes Hasil Belajar*, Yogyakarta: UNY
- Mitayani, Yuli, Riska, Nur dan Nursetiawati, Sitti. *“Hubungan Stimulasi Ibu Dengan Perkembangan Motorik Pada Anak Usia 2-3 Tahun (Toddler)”*, Vol. 4 No 1 (April, 2015)

- Moleong, Lexy J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Mulyani, Novi. 2018. *Perkembangan Dasar Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Penerbit Gava Media
- Mursid. 2015. *Belajar dan Pembelajaran PAUD*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Mursid. 2017. *Pengembangan Pembelajaran PAUD*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Nababan, Subyakto, Utari, Sri. 1992. *Psikolinguistik: Suatu Pengantar*. Jakarta: Gramedia
- Noor, Muhhamad. 2019. *Psikologi Perkembangan PAUD*. Tangerang: CV Loka Aksara
- Nugraha, Ali, dan Ratnawati, Neny. 2003. *Kiat Merangsang Kecerdasan Anak*. Jakarta; Puspa Swara
- Sinandar, Dadang. 2011. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: Prenida PT. Group
- Soetjiningsih, Hari, Christianak. 2018. *Perkembangan Anak Sejak Pembuahan Sampai Dengan Kanak-Kanak Awal*. Jakarta: Kencana
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, Ahmad. 2011. *Perkembangan Anak Usia Dini dalam Berbagai Aspek*. Jakarta; Kencana Prenada Media Group
- Subyantoro. 2012. *Psikolinguistik: Kjian Teori dan Implementasinya*. Semarang: Unnes press

- Suhadad, Idad. 2016. *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini Raudhotul Athfal*, Bandung; PT. Remaja Rosdakarya
- Susanto, Ahmad. 2011. *Perkembangan Anak Usia Dini Pengantar dalam berbagai Aspeknya*. Jakarta; Kencana Pernada Media Group
- Suwendra. I Wayan. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung, Bali: Nilacakra.
- Syaikh. 2009. *Tafsir Ibnu Katsir*. Jakarta: Pustaka Imam Asy-Syafi'i
- Tanzeh, Ahmad. 2009. *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta: Teras.
- Wahyudin, Uyu dan Agustin, Mubiar. 2011. *Penilaian Perkembangan Anak Usia Dini*. Bandung; PT. Refiak Aditama
- Wong,Dkk. 2009. *Buku Ajar Keperawatan untuk Pediatrik*. Jakarta: EGC.
- Waseso, Ikhsan. 2014. "Hakikat Evaluasi dan Asesmen." *Universitas Terbuka*. <http://repository.ut.ac.id/3807/1/PGTK2303-M1.pdf>
- <http://repository.ut.ac.id/4728/1/PAUD4503-M1.pdf>, di akses pada tanggal 13 April 2021, pukul 08.43 WIB.
- https://cendikia.kemenag.go.id/storage/uploads/file_path/file_09-03-2021_6047934408ef7.pdf, diakses pada tanggal 16 Desember 2021 pukul 20.00 wib
- <https://www.klikdokter.com/rubrik/read/2700959/stimulasi-sesuai-tahapan-usia-anak> diakses pada tanggal 16 Desember 2021 pukul 16.00 wib

Lampiran 1

PEDOMAN WAWANCARA PENGARUH STIMULASI VIDEO LAGU ANAK USIA 1-2 TAHUN MELALUI VIDEO LAGU ANAK-ANAK DI TPA YAA BUNAYYA KOTA PEKALONGAN

A. Pedoman Wawancara

➤ Questionnaire

1. Bagaimana pelaksanaan kegiatan stimulasi video lagu anak terhadap kemampuan psikomotorik dan bahasa di TPA Yaa Bunayya?
2. Bagaimana pengaruh kegiatan stimulasi video lagu anak terhadap kemampuan psikomotorik dan bahasa di TPA Yaa Bunayya?

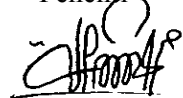
Lampiran 2

TRANSKRIP HASIL WAWANCARA PENGARUH STIMULASI VIDEO LAGU ANAK USIA 1-2 TAHUN MELALUI VIDEO LAGU ANAK-ANAK DI TPA YAA BUNAYYA KOTA PEKALONGAN

- Responden : Fitri Liliana
Jabatan : Guru Kelas TPA Pagi
Tempat : Ruang Kelas TPA
Hari/Tangga : Kamis, 23 September 2021
- Peneliti : Bagaimana pelaksanaan kegiatan stimulasi video lagu anak terhadap kemampuan psikomotorik dan bahasa di TPA Yaa Bunayya?
- Responden : Menurut saya cukup baik, anak dapat menirukan apa yang dilihat dari video asmaul husna versi upin-ipin, anak lebih menyukai gambarnya karena mereka mengetahui video kartun yang dilihat, sehingga menjadi daya tarik bagi anak, pemutaran video asmaul husna kami praktekan setiap hari 1-10 lafat asmaul husna sebagai kegiatan awal.
- Peneliti : Bagaimana pengaruh kegiatan stimulasi video lagu anak terhadap kemampuan psikomotorik dan bahasa di TPA Yaa Bunayya?
- Responden : Anak lebih aktif meskipun beberapa anak saja yang merespon video asmaul husna, pengaruhnya anak aktif megerakan motorik kasarnya dengan reflek berdiri menghadap layar sambil tepuk tangan dan loncat-loncat, dan pengaruh bahasanya anak bisa menirukan meski kata ahiranya saja. Untuk usia 1-2 tahun anak sudah bisa mengikuti lagu yang mereka lihat.
- Pekalongan, 23 September 2021

Responden

Fitri Liliana

Peneliti

Nur Khafidhotun

Lampiran 3

TRANSKRIP HASIL WAWANCARA PENGARUH STIMULASI VIDEO LAGU ANAK USIA 1-2 TAHUN MELALUI VIDEO LAGU ANAK-ANAK DI TPA YAA BUNAYYA KOTA PEKALONGAN

Responden : Murni Khasanah
Jabatan : Guru Pendamping TPA Pagi
Tempat : Ruang Kelas TPA
Hari/Tangga : Kamis, 23 September 2021

Peneliti : Bagaimana pelaksanaan kegiatan stimulasi video lagu anak terhadap kemampuan psikomotorik dan bahasa di TPA Yaa Bunayya?

Responden : pelaksanaannya kegiatan fisik motorik anak merasa aktif ketika diperlihatkan, tetapi ketika jam istirahat anak merasa letih dan melihatnya sambil makan jajanan dan tidak banyak yang merespon videonya.

Peneliti : Bagaimana pengaruh kegiatan stimulasi video lagu anak terhadap kemampuan psikomotorik dan bahasa di TPA Yaa Bunayya?

Responden : Pengaruh motoriknya bergantung dengan video, apabila dimengerti anak akan menunjukkan gerakannya atau keaktifan dalam segi motoriknya seperti melompat, meniru nyanyiannya, bersorak-sorak sendiri dan ketika di tanya pun biasanya yang anak aktif dan paham, tergantung dengan masing-masing anak, tetapi kalo anaknya pendiem agak sulit untuk cepet mengerti.

Pekalongan, 23 September 2021

Responden



Murni Khasanah

Observasi



Nur Khafidhotun

Lampiran 4

TRANSKRIP HASIL WAWANCARA PENGARUH STIMULASI VIDEO LAGU ANAK USIA 1-2 TAHUN MELALUI VIDEO LAGU ANAK-ANAK DI TPA YAA BUNAYYA KOTA PEKALONGAN

Responden : Dewi Yayuk Sri Rahayu, Amd.Keb
Jabatan : Guru Kelas TPA Siang
Tempat : Ruang Kelas TPA
Hari/Tangga : Kamis, 23 September 2021

Peneliti : Bagaimana pelaksanaan kegiatan stimulasi video lagu anak terhadap kemampuan psikomotorik dan bahasa di TPA Yaa Bunayya?

Responden : Pandangan saya terhadap pelaksanaan stimulasi video lagu anak yang diberikan seperti pemutaran ke empat video yang diputarkan benar-benar anak menyukainya, karena memang disekolah menerapkan kebiasaan hafalan asmaul husnah pada kegiatan awal.

Peneliti : Bagaimana pengaruh kegiatan stimulasi video lagu anak terhadap kemampuan psikomotorik dan bahasa di TPA Yaa Bunayya?

Responden : Untuk pendapatku tergantung bagaimana anak itu merespon, kalau respon anak ketika kegiatan di hadapkan video yang mereka mengerti, anak akan aktif. Tetapi kalau video yang dihadapkan anak berupa video yang belum mereka mengerti biasanya anak kurang aktif, sudah efektif untuk usia 2-3 tahun jika usia 1 tahun memang masih tahap pemahaman.

Pekalongan, 23 September 2021

Responden



Dewi Yayuk Sri Rahayu, Amd.Keb

Obseryasi



Nur Khafidhotun

Lampiran 5

TRANSKRIP HASIL WAWANCARA PENGARUH STIMULASI VIDEO LAGU ANAK USIA 1-2 TAHUN MELALUI VIDEO LAGU ANAK-ANAK DI TPA YAA BUNAYYA KOTA PEKALONGAN

- Responden : Nur Pujianti Utami
Jabatan : Guru Pendamping TPA Siang
Tempat : Ruang Kelas TPA
Hari/Tangga : Kamis, 23 September 2021
- Peneliti : Bagaimana pelaksanaan kegiatan stimulasi video lagu anak terhadap kemampuan psikomotorik dan bahasa di TPA Yaa Bunayya?
- Responden : Pelaksanaan stimulasi video lagu menurut saya bagus, tapi jangan keterusan minimal seminggu 2-3 kali saja, karena pembelajaran video itu bisa mengembangkan seperti pengenalan kognitif mereka, dari pengenalan itu munculah keaktifan mereka atau motorik muncul dengan sendirinya dengan menggerakkan tangannya, menirukan bahasa akhirnya, tapi untuk anak usia 1 mungkin belum bisa mengembangkannya karena mereka masih tahap pengenalan melalui penlihatannya, pada anak usia 2-3 tahun, mereka sudah bisa mengembangkan psikomotorik dan bahasa melalui video lagu anak.
- Peneliti : Bagaimana pengaruh kegiatan stimulasi video lagu anak terhadap kemampuan psikomotorik dan bahasa di TPA Yaa Bunayya?
- Responden : Pengaruhnya kalau untuk usia 1 tahun mereka masih bisanya mengamati dan menggerakkan matanya saja belum bisa sepenuhnya mengenal motorik dan bahasanya seperti anak usia 2-3 tahun, contoh ketika kita mengucapkan atau nyanyi

beby shake dududu... mereka bisa langsung menggerakkan tangannya untuk bahasanya mereka dapat mengikuti kata akhirnya saja sseperti kita mengucapkan kata kuda maka kata yang diikuti anak usia 2-3 tahun kata belakangnya da. sangat efektif tapi itu kalau usia 1 tahun mereka belum sepenuhnya memahami tapi bisa merekam melalui video lagu melihat gambar yang bergerak.

Pekalongan, 23 September 2021

Responden



Nur Pujianti Utami

Observasi



Nur Khafidhotun

Lampiran 6
PEDOMAN OBSERVASI PENGARUH STIMULASI VIDEO
LAGU ANAK USIA 1-2 TAHUN MELALUI VIDEO LAGU
ANAK-ANAK DI TPA YAA BUNAYYA KOTA
PEKALONGAN

B. Pedoman Observasi

Variabel	Indiator	Deskripsi
Kemampuan Psikomotorik (Kasar)	Tanggap	Reflek menggerakkan tubuhnya ketika memperhatikan video lagu anak seperti, melompat, berdiri, bertepuk tangan, menggerakkan jari tangan, berlari dan menunjukkan ekspresi wajah
Kemampuan Bahasa	Interaksi	Dapat menjawab ketika ditanya dengan respon anggukan, gelengan dan kata yang ditiru pada kalimat akhirnya

Lampiran 7

ANECDOTAL RECORD TENTANG PENGARUH STIMULASI PERKEMBANGAN ANAK USIA 1-2 TAHUN MELALUI VIDEO LAGU ANAK DI TPA YAA BUNAYYA KOTA PEKALONGAN Tahun Ajaran 2021/2022

Usia : 1-2 Tahun

Tema : Asmaul Husna

Tanggal : 4 Oktober 2021

Nama Anak	Tempat	Waktu	Perkem. Psikomotorik	Perkem. Bahasa
Abidzar	Ruang kelas	09.17	Abidzar menggerakkan tangannya bertepuk lalu menunjuk sambil memandang ustadzah fitri ketika stimulasi video lagu anak	Abidzar mengucap berulang-ulang kata "pin" yang berarti video upin dan ipin sambil menatap ke ustz. Fitri ketika stimulasi video lagu anak
Hafiz	Ruang kelas	09.25	Hafidz menunjukkan gerak reflek langsung berdiri menghalangi temannya ketika stimulasi video lagu anak	Hafidz berkata "pa" lalu mengangguk sekali kepalannya ketika stimulasi video lagu anak

Zaka	Ruang kelas	09.30	Zaka baru bangun tidur dengan dipangku ustadzah murni ketika stimulasi video lagu anak	Zaka reflek menangis karna setelah bangun tidur ketika video lagu anak
Ara	Ruang Kelas	09.30	Ara menunjukkan ekspresi malas di wajahnya ketika stimulasi video lagu anak	Ara menggelendot ke ustadzah aliyah ketika stimulasi video lagu anak
Rasyid	Ruang Kelas	09.30	Rasyid reflek berlari ke ustadzah aliyah sambil membawa mainan lego ketika stimulasi video lagu anak	Rasyid berbicara lirih dengan mainannya lego yang sedang dimainkan ketika stimulasi video lagu anak

Usia : 1-2 Tahun
Tema : Huruf Hijaiyah
Tanggal : 7 Oktober 2021

Nama Anak	Tempat	Waktu	Perkem. Psikomotorik	Perkem. Bahasa
Abidzar	Ruang kelas	09.25	Abidzar merespon dengan melihat dan menunjuk menggerakkan tangannya ketika stimulasi video lagu anak	Abidzar “uu” sambil memajukan bibirnya berulang-ulang
Ara	Ruang kelas	09.20	Ara senang bermain telur ketika stimulasi video lagu anak	Ara tidak mengucap ketika stimulasi video lagu anak
Rasyid	Ruang kelas	09.30	Rasyid belum ada respon apapun karena baru sembuh dari sakitnya	Rasyid mengucap “mimik” ketika stimulasi video lagu anak

Usia : 1-2 Tahun
Tema : Huruf Abjad
Tanggal : 11 Oktober 2021

Nama Anak	Tempat	Waktu	Perkem. Psikomotorik	Perkem. Bahasa
Abidzar	Ruang kelas	09.15	Abidzar berlari mengelilingi ruang kelas sebelum stimulasi video lagu anak	Abidzar memainkan bibinya sambil mengucap “pleng-pleng”
Hafiz	Ruang kelas	09.32	Hafidz merespon dengan mendekati abidzar yang asik melihat video sambil berdiri	Hafidz menangis karena terjatuh

Usia : 1-2 Tahun
Tema : Mengenal Angka
Tanggal : 14 Oktober 2021

Nama Anak	Tempat	Waktu	Perkem. Psikomotorik	Perkem. Bahasa
Abidzar	Ruang kelas	11.10	Abidzar hanya diam ketika stimulasi video lagu anak	Abidzar hanya diam dan menatap ke arah jendela
Ara	Ruang kelas	11.32	Ara belum merespon apapun ketika video diputar	Ara diam dan belum ada respon apapun ketika di tanya tadi ara menonton video apa?

Lampiran 8

KISI-KISI PEDOMAN PENILAIAN INDIKATOR PERKEMBANGAN PSIKOMOTORIK DAN BAHASA ANAK USIA 1-2 TAHUN MELALUI VIDEO LAGU ANAK DI TPA YAA BUNAYYA KOTA PEKALONGAN

No	Nama	Indikator						Sekor total	Nilai
		Psikomotorik			Bahasa				
		3	2	1	3	2	1		
1.	Abidzar								
2.	Zaka								
3.	Hafidz								
4.	Ara								
5.	Rasyid								
Jumlah total									

Keterangan Penilaian Indikator

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Lampiran 9

HASIL PENILAIAN INDIKATOR PERKEMBANGAN PSIKOMOTORIK DAN BAHASA ANAK USIA 1-2 TAHUN MELALUI VIDEO LAGU ANAK DI TPA YAA BUNAYYA KOTA PEKALONGAN

Hari /Tanggal: Senin, 4 Oktober 2021

Stimulasi video : Asmaul Husna

No	Nama	Indikator						Sekor total	Nilai
		Psikomotorik			Bahasa				
		3	2	1	3	2	1		
1.	Abidzar	√				√		5	MB
2.	Zaka			√		√		3	BB
3.	Hafidz		√			√		4	MB
4.	Ara	√					√	4	MB
5.	Rasyid		√			√		4	MB
Jumlah total		6	4	1	-	8	1	20	

Hari/ Tanggal: Kamis, 7 Oktober 2021

Stimulasi Video : Huruf Hijaiyah

No	Nama	Indikator						Sekor total	Nilai
		Psikomotorik			Bahasa				
		3	2	1	3	2	1		
1.	Abidzar		√			√		4	MB
2.	Zaka	-	-	-	-	-	-	-	-
3.	Hafidz	-	-	-	-	-	-	-	-
4.	Ara		√				√	3	BB
5.	Rasyid			√		√		3	BB
Jumlah total		-	4	1	-	4	1	10	

Hari/Tanggal: Senin, 11 Oktober 2021
 Stimulasi Video : Huruf Abjad

No	Nama	Indikator						Sekor total	Nilai
		Psikomotorik			Bahasa				
		3	2	1	3	2	1		
1.	Abidzar		√			√		4	MB
2.	Zaka	-	-	-	-	-	-	-	-
3.	Hafidz		√			√		4	MB
4.	Ara	-	-	-	-	-	-	-	-
5.	Rasyid	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah total		-	4	-	-	4		8	

Hari/Tanggal: Kamis, 14 Oktober 2021
 Stimulasi Video : Mengenal Angka

No	Nama	Indikator						Sekor total	Nilai
		Psikomotorik			Bahasa				
		3	2	1	3	2	1		
1.	Abidzar			√		√		3	BB
2.	Zaka	-	-	-	-	-	-	-	-
3.	Hafidz	-	-	-	-	-	-	-	-
4.	Ara			√		√		3	BB
5.	Rasyid	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah total		-	-	2		4		6	

Keterangan Penilaian Indikator

- BB : Belum Berkembang (2-3)
- MB : Mulai Berkembang (4-5)
- BSH : Berkembang Sesuai Harapan (6)
- BSB : Berkembang Sangat Baik

Lampiran 10

PEDOMAN OBSERVASI PENGARUH STIMULASI VIDEO LAGU ANAK USIA 1-2 TAHUN MELALUI VIDEO LAGU ANAK-ANAK DI TPA YAA BUNAYYA KOTA PEKALONGAN

C. Pedoman Dokumentasi

a. Melalui arsip tertulis

1. Profil lembaga
2. Struktur organisasi TPA Yaa Bunayya
3. Jadwal Kegiatan TPA Yaa Bunayya
4. Daftar Peserta Didik TPA Yaa Bunayya
5. Jadwal Pelajaran TPA Yaa Bunayya
6. Anecdotal Record Guru

b. Foto

1. Rincian biaya TK/KB/TPA Yaa Bunayya
2. Brousur Pendaftaran TPA Yaa Bunayya
3. Ruang bermain *Indoor* TPA Yaa Bunayya
4. Alat permainan *Outdoor* TPA Yaa Bunayya
5. Depan Ruang Kelas TPA
6. Wawancara
7. Pemberian surat ijin observasi penelitian
8. Stimulasi video lagu anak
9. Respon peserta didik 1
10. Respon peserta didik 2

Lampiran 11

PROFIL LEMBAGA TPA YAA BUNAYYA KOTA PEKALONGAN

Identitas Sekolah

NPSN : 69879320
Nama Sekolah : TPA Yaa Bunayya
Jenis Sekolah : TPA
Status Sekolah : Swasta

Lokasi Sekolah

Alamat : Jl. Jenggala No. 135 Perum Gama
Permai
Kelurahan : Pringrejo
Kecamatan : Pekalongan Barat
Kode Pos : 51111

Kontak Sekolah

No. Telepon : (0285) 4412336
Alamat Email : tpa.yaabunayya2@gmail.com

Data Pelengkap Sekolah

Akreditasi : B
No. SK Pendirian Sekolah : 425.1/2296
Tgl. SK Pendirian Sekolah : 01/06/2004
No. SK Ijin Oprasional : 421.1/2502
Tgl. SK Ijin Oprasional : 26/07/2002
No. Rekening BOP : 3-007-17624-3
Nama Bank : Bank BPD Cabang Pekalongan
Rekening Atas Nama : TPA Yaa Bunayya

Data Yayasan (Khusus Swasta)

Nama Yayasan : Yayasan Sabilillah
Alamat : Jl. Dr. Wahidin Gg. 11 No. 07 Rt.003
Rw.003 Noyontaan Pekalongan
Ketua Yayasan : Syaroni
No. Akte Pendirian : 16
Tgl. Akte Pendirian: 25 Juli 1995
Tanggal Berdiri : 25 Juli 1999

Data Pengelola

No	Nama	Jabatan	Pendidikan	Jenis kelamin
1.	Syaroni	Ketua Yayasan	SMA	Laki-laki
2.	Aliya, S.Pd.	Kepala Sekolah	S1	Perempuan

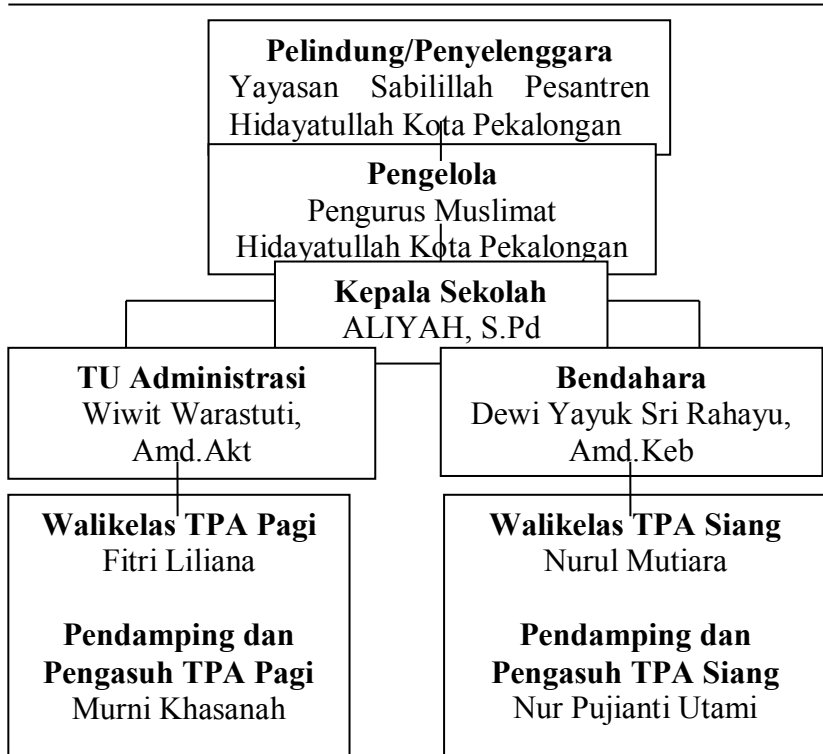
Ijin Operasional

Nomor : 420/B/3320/Tahun 2013

Tanggal : 28 Oktober 2013

Lampiran 12

**STRUKTUR ORGANISASI
TPA YAA BUNAYYA KOTA PEKALONGAN**



Lampiran 13**JADWAL KEGIATAN
TPA YAA BUNAYYA KOTA PEKALONGAN**

WAKTU	KEGIATAN
07.30	Penyambutan
07.30-08.00	Baris, Ikrar dan do'a
08.00-08.30	Tahfidzul Qur'an
08.30-09.00	Penanaman konsep
09.00-09.15	Fisik motorik
09.15-09.45	Makan snack dan istirahat
09.45-11.15	Kegiatan sentra
11.15-12.00	Makan siang, cuci piring dan wudzhu
12.00-12.15	Sholat dhuhur, evaluasi dan do'a pulang
12.15-12.30	Siswa siap di jemput

Lampiran 14**DAFTAR PESERTA DIDIK TPA YAA BUNAYYA
TAHUN AJARAN 2021/2022**

NO	NAMA	TTL	L/ P	NAMA IBU
1.	Hafiz Ziyyan Asidqurrohman	Pekalongan, 13/05/2020	L	Khanah
2.	Muhammad Ali Azzaka	Pekalongan, 20 /09/ 2020	L	Lailatul Mahmudah
3.	Muhammad Abidzar AlGhifari	Pekalongan, 18 /05/ 2020	L	Ani Sofiyani
4.	Mishary Rasyid	Pekalongan, 06 /09/ 2019	L	Wiwit Warastuti
5.	Samara Sheva Clarinsyah	Pekalongan, 18 /08/ 2019	P	Vita Vidiana
6.	Hifza Zhufaira Sadidah	Pekalongan,2 8 /10/ 2017	P	Khanah
7.	Kavin Fawwaz Al Kautsar	Pekalongan, 21 /10/ 2017	L	Khoirun Nisa
8.	Muhammad Sabqi Adhyastha	Pekalongan, 10 /09/ 2017	L	Sri Kiswati
9.	Putri Khawla Nusaibah	Pekalongan, 21 /04/ 2018	P	Latifah
10.	Voltarino Dwi Fahreza	Semarang, 11 /01/ 2018	L	Dian Pramitasari
11.	M. Rasyid Al Hafidz	Pekalongan, 12 /09/ 2018	L	Aliyah
12.	M. Khottob Al Abqori	Pekalongan 19 /03/2018	L	Fitri Liliani
13.	Tsamara Firdaus	Pekalongan, 14 /01/2018	P	Arum Wahyu Wijiastuti
14.	Samara Sheva Clarinsyah	Pekalongan, 18 /05/ 2018	P	Tri Widiyastuti
15.	Muhammad Adli Al Fatih	Pekalongan, 27 /07/ 2018	L	Ina Damayanti

Lampiran 15

JADWAL PELAJARAN TPA YAA BUNAYYA KOTA PEKALONGAN TAHUN AJARAN 2021/2022

No.	Waktu	Hari						Sabtu
		Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jum'at		
1.	06.45 – 07.30	• Pengambilan Jurnal pagi • Perumahan Out door	• Pengambilan Jurnal pagi • Perumahan Out door	• Pengambilan Jurnal pagi • Perumahan Out door	• Pengambilan Jurnal pagi • Perumahan Out door	• Pengambilan Jurnal pagi • Perumahan Out door	• Kegiatan Ekstra	
2.	07.30 – 08.00	• Baris, Ikrar, Doa dan Murojiah • Fisk Motorik	• Baris, Ikrar, Doa dan Murojiah • Fisk Motorik	• Baris, Ikrar, Doa dan Murojiah • Fisk Motorik	• Baris, Ikrar, Doa dan Murojiah • Fisk Motorik	• Baris, Ikrar, Doa dan Murojiah • Fisk Motorik	• Perenting	
3.	08.00 – 08.15	• Makan Snack • Perumahan Out door	• Makan Snack • Perumahan Out door	• Makan Snack • Perumahan Out door	• Makan Snack • Perumahan Out door	• Makan Snack • Perumahan Out door	• Perumahan Orangtua	
4.	08.15 – 08.45	• Tahfidz dan Tashin	• Tahfidz dan Tashin	• Tahfidz dan Tashin	• Tahfidz dan Tashin	• Tahfidz dan Tashin	• Tahfidz dan Tashin	
5.	08.45 – 09.30	• Persiapan sentra • Kegiatan sentra • Beres-beres • Recalling	• Persiapan sentra • Kegiatan sentra • Beres-beres • Recalling	• Persiapan sentra • Kegiatan sentra • Beres-beres • Recalling	• Persiapan sentra • Kegiatan sentra • Beres-beres • Recalling	• Persiapan sentra • Kegiatan sentra • Beres-beres • Recalling	• Persiapan sentra • Kegiatan sentra • Beres-beres • Recalling	
6.	09.30 – 10.45	• Penanaman Konsep Sirrah Nabawi	• Penanaman Konsep Sirrah Nabawi	• Penanaman Konsep Sirrah Nabawi	• Penanaman Konsep Sirrah Nabawi	• Penanaman Konsep Sirrah Nabawi	• Penanaman Konsep Sirrah Nabawi	
7.	10.45 – 11.15	• Istrahat • Makan siang Cuci piring dan Wudlu	• Istrahat • Makan siang Cuci piring dan Wudlu	• Istrahat • Makan siang Cuci piring dan Wudlu	• Istrahat • Makan siang Cuci piring dan Wudlu	• Istrahat • Makan siang Cuci piring dan Wudlu	• Istrahat • Makan siang Cuci piring dan Wudlu	
8.	11.15 – 12.00	• Spoker dihutur • Permainan & Dzikir • Kisah Teladan	• Spoker dihutur • Permainan & Dzikir • Kisah Teladan	• Spoker dihutur • Permainan & Dzikir • Kisah Teladan	• Spoker dihutur • Permainan & Dzikir • Kisah Teladan	• Spoker dihutur • Permainan & Dzikir • Kisah Teladan	• Spoker dihutur • Permainan & Dzikir • Kisah Teladan	
9.	12.00 – 12.30	• Spoker dihutur • Permainan & Dzikir • Kisah Teladan	• Spoker dihutur • Permainan & Dzikir • Kisah Teladan	• Spoker dihutur • Permainan & Dzikir • Kisah Teladan	• Spoker dihutur • Permainan & Dzikir • Kisah Teladan	• Spoker dihutur • Permainan & Dzikir • Kisah Teladan	• Spoker dihutur • Permainan & Dzikir • Kisah Teladan	

Lampiran 16

ANECDOTAL RECORD GURU TENTANG PENGARUH STIMULASI PERKEMBANGAN ANAK USIA 1-2 TAHUN MELALUI VIDEO LAGU ANAK DI TPA YAA BUNAYYA KOTA PEKALONGAN Tahun Ajaran 2021/2022

Usia : 1-2 Tahun
Tanggal : 4 Oktober 2021

Nama Anak	Tempat	Waktu	Peristiwa/perilaku
Abidzar	Ruang kelas	08.30	Alhamdulillah ananda abidzar ketika sentra dapat menyebutkan adab ketika dimasjid dengan bahasanya sendiri.
Hafiz	Ruang kelas	08.55	Alhamdulillah ananda hafiz dapat mengikuti kegiatan di sentra main peran (mas hafiz bermain menjadi pak tukang)
Zaka	Ruang kelas	08.15	Hari ini ananda Zaka dapat bermain bersama temannya, berbagi mainan dengan temannya

Usia : 1-2 Tahun
Tanggal : 7 Oktober 2021

Nama Anak	Tempat	Waktu	Peristiwa/perilaku
Abidzar	Ruang kelas	08.00	Ananda Abidzar hari ini tidak mau masuk kelas sampai menangis dan berteriak minta pulang
Ara	Ruang kelas	09.30	Alhamdulillah ananda Ara mau mengikuti kegiatan menempel gambar masjid
Rasyid	Ruang kelas	10.00	Hari ini ananda rasyid tidak mengikuti kegiatan seperti biasanya, karena ananda baru sembuh dari sakitnya

Usia : 1-2 Tahun
Tanggal : 11 Oktober 2021

Nama Anak	Tempat	Waktu	Peristiwa/perilaku
Abidzar	Ruang kelas	08.45	Alhamdulillah ananda Abidzar ketika disuruh mengembalikan mainan ke tempatnya bisa mengerti dan meletakkannya ketempatnya
Hafiz	Ruang kelas	09.20	Alhamdulillah ananda hafiz dapat memasukan mainan dari benda yang terbesar sampai yang terkecil
Rasyid	Ruang kelas	09.45	Hari ini ananda Rasyid dapat bermain bersama temannya, berbagi mainan dengan temannya
Azzaka	Ruang kelas	10.00	Hari ini ananda Azzaka mulai suka menunjukan aksinya mununggingkan kepala sambil mencucu bibirnya

Usia : 1-2 Tahun
Tanggal : 14 Oktober 2021

Nama Anak	Tempat	Waktu	Peristiwa/perilaku
Abidzar	Ruang kelas	08.30	Ananda Abidzar hari ini suka menunjuk ke benda yang ingin dia mainkan
Ara	Ruang kelas	09.30	Alhamdulillah ananda Ara mau bermain dengan temannya setelah menangis karena rebutan mainan
Rasyid	Ruang kelas	10.00	Hari ini ananda rasyid dapat bermain bersama temannya, berbagi mainan dengan temannya

Lampiran 17

FOTO



RINCIAN BIAYA KB/KB/TPA TAHUN 2021/2022	
A. Biaya Awal	
• Pendaftaran	Rp. 200.000
• Sampul buku 1st & 2nd	Rp. 500.000
• Report dan Portfolio	Rp. 150.000
• Register Semester 1	Rp. 150.000
• Register Semester 2	Rp. 150.000
• Masalah per tahun	Rp. 250.000
• Biaya tambahan TPA/Tahun	Rp. 150.000
Jumlah	Rp. 2.550.000
B. Pengembangan Institut	
• Pengembangan Institut (PI) (diangsur selama 3 semester)	Rp. 2.300.000
C. Biaya Bulanan/TK	
• SPP	Rp. 180.000
• Snack	Rp. 50.000
• Makan Slang	Rp. 120.000
• Komite Sosial	Rp. 10.000
Jumlah	Rp. 360.000
D. Biaya Bulanan KB/TK + TPA	
• Sampul buku 13.00 wib	Rp. 415.000
• Sampul buku 14.00 wib	Rp. 420.000
• Sampul buku 15.00 wib (snack 2X)	Rp. 510.000
• Sampul buku 16.00 wib (snack 2X)	Rp. 550.000
➤ Biaya Registrasi tidak bisa ditarik kembali!	

Rincian Biaya TK/KB/TPA Yaa Bunayya



Brosur TPA Yaa Bunayya Kota Pekalongan Periode 2021/2022



Ruang Bermain *Indoor* TPA



Alat Permainan *Outdoor*



Depan Ruang Kelas TPA



Wawancara



Pemberian Surat Ijin Observasi Penelitian



Stimulasi Video Lagu Anak



Respon Peserta Didik 1



Respon Peserta Didik 2

Lampiran 18

SURAT PENUNJUK PEMBIMBING SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka Km 2 Semarang 50185
Telepon 024- 7601295, Faksimile 024- 7601295
www.walisongo.ac.id

Semarang, 15 Januari 2021

Nomor : B-169 /Un.10.3//J.6/PP.00.9/01/2021
Lamp :-
Hal : Penunjuk Pembimbing Skripsi

Kepada Yth,
Bp. H. Mursid, M.Ag
Di tempat.

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Berdasarkan hasil pembahasan ulasan judul penelitian di Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD), maka Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan menyetujui judul skripsi mahasiswa:

Nama : Nur Khafidhotun
NIM : 1703106032
Judul : Pengaruh Stimulasi Perkembangan Anak Usia 1-2 Tahun Melalui Video Lagu Anak-Anak.

Dan menunjuk Saudara:
Bpk. Sofa Muthohar, M.Ag

Demikian penunjukan pembimbing skripsi ini disampaikan dan atas kerjasamanya yang diberikan kami ucapkan terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

An Dekan
Kajur PIAUD

H. Mursid, M.Ag^{Sf}
NIP. 19670305 200112 1 001

Tembusan:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo (Sebagai Laporan)
2. Arsip Jurusan PIAUD
3. Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 19

SURAT IJIN OBSERVASI PENELITIAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl.Prof. Dr. Hamka Km. 1 Semarang Teb. 024 76433366 Semarang 50185

Nomor : B-3259/Un.10.3/D1/TA.00.01/10/2021 Semarang, 24 Oktober 2021
Lamp : -
Hal : Permohonan Izin Observasi Pra Riset

Kepada Yth.
Kepala Sekolah TPA Yaa Bunayya
Kota Pekalongan
di tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka memenuhi tugas akhir Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa di bawah ini :

Nama : Nur Khafidhotun
NIM : 1703106032
Fakultas/Jurusan : FITK / Pendidikan Islam Anak Usia Dini.

mohon mahasiswa kami di ijinakan melaksanakan Observasi Pra Riset di sekolah yang Bapak/Ibu pimpin.

Data Observasi tersebut diharapkan dapat menjadi bahan kajian (analisis) bagi mahasiswa kami.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Tembusan Yth.

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo (sebagai laporan)
2. Arsip

Lampiran 20

SURAT KETERANGAN PENELITIAN



SEKOLAH INTEGRAL HIDAYATULLAH PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

Yaa Bunayya

KOTA PEKALONGAN

Jl. Jenggala No. 135 Gama Permai Pringrejo Kota Pekalongan 51111
Telp. (0285) 4412336 Email:tk.yaabunayya135@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 056/SK/PAUD-YB/XII/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini, kepala TPA Yaa Bunayya Kota Pekalongan menerangkan bahwa:

Nama : Nur Khafidhotun
NIM : 1703106032
Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Judul Skripsi : **PENGARUH STIMULASI PERKEMBANGAN ANAK USIA 1-2 TAHUN MELALUI VIDEO LAGU ANAK-ANAK DI TPA YAA BUNAYYA KOTA PEKALONGAN**

Yang bersangkutan telah melakukan penelitian di TPA Yaa Bunayya Kota Pekalongan sejak tanggal 15 September 2021 - 20 Oktober 2021

Pekalongan, 2 November 2021

Kepala TPA Yaa Bunayya

Aliyah, S.Pd

Lampiran 21

SERTIFIKAT IMKA

MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY WALISONGO
LANGUAGE DEVELOPMENT CENTER

Jl. Prof. Dr. H. Imam GKM 02 Kampus III Ngaliyam TegalPaku (024) 7544483 Semarang 50185
email: pbb@walisongo.ac.id

شهادة
WALISONGO

B-51116/Un.10.0/P3/KM.00.10.G/06/2021

يشهد مركز تسمية اللغة تسمية اللغة جامعة والي سونجو الإسلامية الحكومية بأن

الطالبة
NUR KHAFIDHOTUN :

تاريخ و محل الميلاد : Pekalongan, 21 November 1997 :

رقم القيد
1703106032 :

قد نجت في اختيار معيار الكتابة في اللغة العربية (IMKA) بتاريخ ١٥ يونيو ٢٠٢١

بتقدير : مقبول (٣٥٥)

لها الشهادة بناء على طلبها

شماره، ٢٥ يونيو ٢٠٢١
شماره التوثيق : ١٩٩٠.٧٦٤١٩٩٩.٢٠١

٥٠٠ - ٤٥٠ : ممتاز
٤٤٩ - ٤٠٠ : جيد جدا
٣٩٩ - ٣٥٠ : جيد
٣٤٩ - ٣٠٠ : مقبول
٢٩٩ : راسب

رقم الشهادة: 220212789



Lampiran 22

SERTIFIKAT TOEFL

**MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY WALLISONGO
LANGUAGE DEVELOPMENT CENTER**
Jl. Prof. Dr. Hamka KM. 02 Kampus III Ngaliyan Telp./Fax. (024) 76114463 Semarang 50185
email : pdd@wallisongo.ac.id

Certificate

Nomor : B-5225/Uh.1000/P3/KM.00.10.G/07/2021

This is to certify that

NUR KHAFIDHOTUN
Date of Birth: November 21, 1997
Student Reg. Number: 1703106032

the TOEFL Preparation Test

Conducted by
Language Development Center
of State Islamic University (UIN) "Wallisongo" Semarang
On June 23rd, 2021
and achieved the following scores:

Listening Comprehension	: 42
Structure and Written Expression	: 38
Reading Comprehension	: 40
TOTAL SCORE	: 400

Semarang, July 9th, 2021


Director,
H. Aji's Asikin, M.A. ☪
NIP. 19690724 195903 1002

Certificate Number : 120212368
*TOEFL is registered trademark by Educational Testing Service
This program or test is not approved or endorsed by ETS

Lampiran 23

SERTIFIKAT PPL



RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Nur Khafidhotun
2. Tempat Tanggal Lahir : Pekalongan, 21 November 1997
3. NIM : 1703106032
4. Alamat Rumah : Jl. Otto Iskandarinata No.309 Rt.03 Rw.04 Gg.18 Kel. Sokoduwet Kec. Pekalongan Selatan Kota Pekalongan
5. No. HP : 089515537386
6. Email : khafidhoh.zs@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
 - a. 2003-2004 : RA M NU Masyithoh 15 Soko
 - b. 2004-2010 : MI Soko
 - c. 2011-2014 : MTS Pondok Tremas Pacitan
 - d. 2014-2017 : MA Pondok Tremas Pacitan
 - e. 2017-2021 : UIN Walisongo Semarang
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Semarang, 17 Desember 2021



Nur Khafidhotun
NIM 1703106032